

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PENGABDIAN JOIN KEMITRAAN FOK
DANA PNBP BLU FOK TAHUN ANGGARAN 2023**



**EDUKASI PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK
MELALUI GERAKAN SATU RUMAH SATU JURU PEMANTAU JENTIK
(G1R1J) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DBD PADA ANAK
SEKOLAH DASAR**

Oleh:

- 1. Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes / NIDN. 0003099105 (Ketua)**
- 2. Sarinah Basri K, S.KM., M.Kes / NIDN. 0422128702 (Anggota)**
- 3. Eko Maulana Syaputra, S.KM., M.P.H / NIDN. 0406099103 (Anggota)**

**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2023

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN JOIN KEMITRAAN TAHUN 2023 (FOK)

1. Judul Kegiatan : EDUKASI PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK MELALUI GERAKAN SATU RUMAH SATU JURU PEMANTAU JENTIK (G1R1J) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DBD PADA ANAK SEKOLAH DASAR
2. Lokasi : SDN No.91 Sipatana Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Tri Septian Maksum, S.KM, M.Kes
 - b. NIP : 199109032019031012
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240108456 / triseptian.maksum91@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Sarinah Basri K, M.Kes /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : SDN No.91 Sipatana Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Sekolah
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Pramuka I, Bulotadaa, Kec. Sipatana, Kota Gorontalo, Gorontalo 96139
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 4.1
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan Sekolah Dasar
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Sumber Dana : PNBP BLU Fakultas
8. Total Biaya : Rp. 7.500.000,-

Gorontalo, 28 Februari 2023
 Ketua



(Tri Septian Maksum, S.KM, M.Kes)
 NIP. 199109032019031012

IDENTITAS PENGUSUL

1. Judul Usulan : Edukasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J) Sebagai Upaya Pencegahan DBD Pada Anak Sekolah Dasar
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes
 - b. Bidang Keahlian : Kesehatan Lingkungan
 - c. Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan Kesehatan Masyarakat
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Unit Kerja : Kesehatan Masyarakat FOK UNG
 - f. Alamat : Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango
 - g. Telepon/HP : 085240108456
 - h. E-mail : triseptian@ung.ac.id
3. Anggota Peneliti I
 - a. Nama Lengkap : Sarinah Basri K., S.KM., M.Kes
 - b. Bidang Keahlian : Kesehatan Lingkungan
 - c. Jabatan Struktural : Dosen
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Unit Kerja : Kesehatan Masyarakat FOK UNG
 - f. Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
 - g. Telepon/HP : 08227066768
 - h. E-mail : b.sarinah99@ung.ac.id
4. Anggota Peneliti II
 - a. Nama Lengkap : Eko Maulana Syaputra, S.KM., M.P.H
 - b. Bidang Keahlian : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - c. Jabatan Struktural : Dosen
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Unit Kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Wiralodra
 - f. Alamat : Jalan Ir. H. Juanda KM 03, Kab.Indramayu
 - g. Telepon/HP : 0819866384
 - h. E-mail : ekomaulanasyaputra@unwir.ac.id

5. Tim Peneliti

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes	Kesehatan Lingkungan	Universitas Negeri Gorontalo	8
2	Sarinah Basri K, S.KM, M.Kes	Kesehatan Lingkungan	Universitas Negeri Gorontalo	6
3	Eko Maulana Syaputra, S.KM., M.P.H	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Universitas Hasanuddin	6

6. Objek PkM : Siswa Kelas V SDN No.91 Sipatana Gorontalo

7. Masa Pelaksanaan PkM

- Mulai : Maret 2023
- Berakhir : Juli 2023

8. Anggaran yang Diusulkan : Rp 7.000.000

9. Lokasi PkM : SDN No.91 Sipatana Gorontalo

10. Hasil yang Ditargetkan : Dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang daur hidup nyamuk *Aedes aegypti*, pola penyebaran penyakit DBD, pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah dan tempat tinggal, serta keterampilan menjadi Juru Pemantau Jentik melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J) dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk sebagai upaya pencegahan DBD pada anak di SDN No.91 Sipatana Gorontalo. Hasil kegiatan ini adalah artikel yang dipublikasi di jurnal pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS PENGUSUL	iii
DAFTAR ISI.....	v
RINGKASAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan.....	4
1.3 Manfaat Pelaksanaan Kegiatan.....	4
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	5
2.1 Target.....	5
2.2 Luaran	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	6
3.2 Uraian Kegiatan	6
3.3 Rencana Aksi	9
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	10
4.1 Biaya Kegiatan.....	10
4.2 Jadwal Kegiatan.....	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
5.1 Hasil Pengabdian.....	11
5.2 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	14
BAB VI PENUTUP	15
6.1 Simpulan.....	15
6.2 Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Pemberantasan sarang nyamuk (PSN) tetap menjadi ujung tombak pemutusan rantai penularan penyakit tular vektor (*vector borne disease*), dalam hal ini nyamuk. Pemahaman PSN bagi anak sekolah berperan untuk menanamkan perilaku PSN pada usia sedini mungkin, yang digunakan sebagai dasar pemikiran dan perilakunya dimasa yang akan datang. Salah satu program yang dikembangkan adalah juru pemantau jentik (Jumantik). Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk memberikan edukasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J) sebagai upaya pencegahan DBD pada anak di SDN No.91 Sipatana Gorontalo. Peserta kegiatan yaitu siswa aktif kelas V SDN No.91 Sipatana Gorontalo. Metode yang digunakan adalah pendekatan kontekstual dan partisipatif, dengan model penyuluhan, pelatihan, demonstrasi/praktik langsung. Setelah itu, akan dibentuk kader jumantik yang berasal dari siswa. Saat melakukan edukasi dilakukan dengan metode *problem based-learning* dan ICT (*information and communication technology*). Kegiatan pelatihan dan pendampingan siswa pemantau jentik ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelatihan dan evaluasi. Luaran kegiatan PkM ini adalah artikel yang dipublikasi di jurnal pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah 90% siswa menjawab benar pertanyaan tertulis yang diajukan dan 85% siswa sudah terampil menjadi juru pemantau jentik dengan benar, sehingga dapat dikatakan seluruh kegiatan berhasil. Disarankan perlu adanya pemantauan secara berkala terhadap kinerja jumantik, perluasan G1R1J sampai ke sekolah-sekolah lain dengan melibatkan siswa di sekolah tersebut, dan pembinaan yang intensif agar kegiatan ini berkesinambungan sehingga Angka Bebas Jentik (ABJ) dapat terus diperoleh sebagai indikator keberadaan jentik pada lingkungan permukiman dan tempat-tempat umum.

Kata kunci: G1R1J, PSN, DBD

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit DBD masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia (Ishak & Widyarni, 2018; Umami, Halim, & Evy Wisudariani, 2020; Wijaya, Wibowo, & Purnomo, 2021). Penyakit ditularkan melalui gigitan *Aedes aegypti* betina yang mengandung virus dengue dalam tubuhnya. Demam Berdarah Dengue menjadi sering menimbulkan suatu Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan kematian yang besar. Upaya pengendalian DBD masih perlu ditingkatkan, mengingat daerah penyebarannya saat ini terus bertambah luas dan KLB sering terjadi (Swara & Triana, 2021).

Sampai saat ini belum ada vaksin yang efektif untuk mencegah infeksi *dengue* (Natalia, Sambuaga, & Pandean, 2017). Jumlah kasus DBD yang dilaporkan ke WHO meningkat lebih dari 8 kali lipat selama dua dekade terakhir, dari 505.430 kasus pada tahun 2000, menjadi lebih dari 2,4 juta pada tahun 2010, dan 5,2 juta pada tahun 2019. Kematian yang dilaporkan antara tahun 2000 dan 2015 meningkat dari 960 menjadi 4032, mempengaruhi sebagian besar kelompok usia yang lebih muda. Jumlah total kasus tampaknya menurun selama tahun 2020 dan 2021, serta kematian yang dilaporkan. Namun, datanya belum lengkap dan pandemi COVID-19 mungkin juga menghambat pelaporan kasus di beberapa negara. Peningkatan yang mengkhawatirkan secara keseluruhan dalam jumlah kasus selama dua dekade terakhir sebagian dijelaskan oleh perubahan dalam praktik nasional untuk mencatat dan melaporkan demam berdarah ke Kementerian Kesehatan, dan ke WHO. Tapi itu juga merupakan pengakuan pemerintah atas beban, dan oleh karena itu relevansi untuk melaporkan beban penyakit demam berdarah (WHO, 2022).

Secara nasional, kejadian DBD meningkat pada tahun 2019 menjadi 138.127 kasus atau peningkatan sebesar 95,31% dibandingkan tahun 2018. Angka kesakitan/*Incidence Rate* (IR) DBD pada periode 2010-2019, diketahui mengalami puncak kejadian pada tahun 2010, 2016, dan tahun 2019. Demikian juga kematian akibat penyakit DBD, tahun 2018 sebanyak 467, meningkat pada tahun 2019

menjadi 919 atau peningkatan sebesar 96,79%. Meskipun angka kematian DBD menurun dari tahun 2018 sebanyak 0,71% menjadi 0,67% pada tahun 2019, tetapi masih terdapat sepuluh provinsi dengan *Case Fatality Rate* (CFR) di atas 1%. Suatu kondisi yang menggambarkan bahwa penanganan penyakit DBD belum serius (Kemenkes RI, 2020). Anak dengan usia 14 tahun kebawah mendominasi kejadian DBD pada 2020 sebesar 51,98% dari total kasus dan 73,02% kematian dengan DHF terjadi pada anak usia 14 tahun kebawah (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data kasus DBD yang di dapat dari Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, kasus DBD di Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Kejadian Penyakit DBD di Provinsi Gorontalo Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Kasus	Meninggal	CFR (%)
2016	758	21	2,77
2017	504	11	2,18
2018	906	14	1,54

Sumber : (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2019)

Berdasarkan tabel 1. kejadian penyakit DBD di Provinsi Gorontalo pada tahun 2016- 2018 dapat dilihat bahwa jumlah kasus yang terbanyak terdapat pada tahun 2018 dengan jumlah kasus sebanyak 906 dengan kematian sebanyak 14 orang, dan jumlah kasus yang paling sedikit terdapat pada tahun 2017 dengan jumlah kasus 504 dengan kematian 11 orang.

Anak-anak sekolah memiliki risiko yang besar tertular DBD karena lebih banyak menghabiskan waktunya untuk beraktivitas di sekolah, baik pagi maupun sore hari. Anak sekolah umur 5-14 tahun merupakan kelompok yang berisiko tertular penyakit DBD (Tokan, Paschalia, & Artama, 2022). Dikaitkan dengan sifat nyamuk penular DBD yang suka hidup di dalam ruangan yang gelap dan lembab serta aktif mengisap darah pada waktu pagi dan sore hari maka anak sekolah memiliki risiko tertular lebih besar. Apabila kejadian ini tidak diperhatikan maka tidak menutup kemungkinan sekolah dapat menjadi tempat yang potensial dalam penyebaran dan penularan penyakit DBD (Dirjen P2P Kemenkes RI, 2017) Disadari bahwa anak sekolah merupakan bagian kelompok masyarakat yang dapat berperan strategis, mengingat jumlahnya sangat banyak sekitar 20% dari jumlah penduduk Indonesia adalah anak sekolah (Tokan et al., 2022).

Saat ini upaya pengendalian vektor dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari cara alamiah hingga penggunaan insektisida. Pemerintah dan masyarakat umumnya lebih memilih menggunakan insektisida dalam upaya pengendalian populasi nyamuk vektor DBD. Hal ini menimbulkan masalah baru berupa munculnya resistensi terhadap insektisida. Dengan demikian pemberantasan sarang nyamuk (PSN) tetap menjadi ujung tombak pemutusan rantai penularan (Lesmana, Susanty, & Afandi, 2020). Pemahaman PSN bagi anak sekolah berperan untuk menanamkan perilaku PSN pada usia sedini mungkin, yang akan digunakan sebagai dasar pemikiran dan perilakunya dimasa yang akan datang. Salah satu program yang dikembangkan adalah juru pemantau jentik (Jumantik) (Tokan et al., 2022).

Jumantik Anak Sekolah adalah anak sekolah dari berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah yang telah dibina dan dilatih sebagai juru pemantau jentik (Jumantik) di sekolahnya. Pembentukan dan pelaksanaan Jumantik-PSN Anak Sekolah dimaksudkan untuk ikut serta mendukung program pemerintah dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) penular demam berdarah dengue dan chikungunya serta sebagai salah satu upaya pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak usia dini (Widyastutik, Suprabowo, Atika, Syafitra, & Testiani, 2020). Pelibatan kelompok anak sekolah sebagai juru pemantau jentik berperan strategis dalam menurunkan kasus kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di lingkungan tempat tinggalnya (Susanna, Ernawati, Ahmadi, Hasan, & Ritawati, 2019).

Pemilihan SDN No.91 Sipatana Gorontalo berkaitan dengan permasalahan utama yang dialami adalah tidak adanya jumantik anak sekolah yang telah terlatih untuk melakukan pemantauan dan pemeriksaan jentik nyamuk sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman anak sekolah dalam melakukan PSN di Sekolah oleh karena itu upaya yang dilakukan untuk pencegahan kejadian DBD, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa serta membentuk Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J), sekolah yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini adalah SDN No.91 Sipatana Gorontalo.

1.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk memberikan edukasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J) sebagai upaya pencegahan DBD pada anak di SDN No.91 Sipatana Gorontalo.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai penyakit yang disebarkan oleh nyamuk dan Pemberantasan Sarang Nyamuk;
- 2) Mengasah kepedulian anak terhadap kesehatan diri, sekolah dan lingkungannya dengan pembentukan dan pelatihan Juru Pemantau Jentik;
- 3) Optimalisasi peran siswa dalam Juru Pemantau Jentik sebagai agen prevensi kehatan yang efektif dan menyenangkan dalam pemberantasan sarang nyamuk melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J).

1.3 Manfaat Pelaksanaan Kegiatan

Manfaat pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam hal pencegahan dan pengendalian penyakit DBD dalam rangka mewujudkan pencapaian SDGs Desa Nomor 3 yakni kesehatan yang baik dan sejahtera, secara rinci manfaatnya sebagai berikut:

- 1) Bagi guru dan siswa, kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan preventif, terutama untuk pencegahan penyakit DBD.
- 2) Bagi siswa menjadi juru pemantau jentik merupakan salah satu upaya pendidikan karakter sejak dini dengan dengan memaksimalkan potensi diri sebagai agen kesehatan preventif masyarakat.
- 3) Bagi sekolah, membantu sekolah menumbuhkan lingkungan belajar yang sehat dengan mendorong siswa untuk lebih peduli menjaga kebersihan dan kesehatan mereka dengan lebih baik.
- 4) Bagi masyarakat, masyarakat dapat merasakan manfaat dari kegiatan ini dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dalam mencegah penyakit yang mudah menular khususnya DBD.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang diharapkan dalam kegiatan PkM ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang daur hidup nyamuk *Aedes aegypti*, pola penyebaran penyakit DBD, pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah dan tempat tinggal serta keterampilan menjadi Juru Pemantau Jentik melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J) dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk sebagai upaya pencegahan DBD pada anak di SDN No.91 Sipatana Gorontalo.

2.2 Luaran

Luaran dalam kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut.

- 1) Artikel yang dipublikasi di jurnal pengabdian kepada masyarakat
- 2) Laporan hasil pelaksanaan PkM
- 3) Buku catatan keuangan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan teknis terlebih dahulu kepada mahasiswa baik secara teori maupun praktiknya. Selain itu, juga melakukan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelaksanaan PkM.

3.2 Uraian Kegiatan

Kegiatan ini tentang Pencegahan Demam Berdarah Melalui Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J) yang dilaksanakan pada Bulan Maret sampai dengan Juni 2023 dengan sasaran siswa aktif kelas V SDN No.91 Sipatana Gorontalo.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan pendekatan partisipatif dengan langsung terlibat bersama siswa dalam pemantauan jentik nyamuk. Pendampingan terhadap siswa dilakukan untuk melaksanakan pemantauan jentik nyamuk serta meningkatkan upaya pemberantasan sarang nyamuk dalam upaya pengendalian vektor penyebab penyakit DBD. Uraian kegiatan adalah sebagai berikut.

1) Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Pendahuluan dilakukan dengan melakukan konsolidasi langsung ke SDN No.91 Sipatana Gorontalo. Setelah itu, melakukan perumusan masalah dan rencana kegiatan serta menentukan sasaran kegiatan. Selanjutnya melakukan koordinasi terkait rencana dan jadwal kegiatan.

2) Edukasi

Pemahaman dan edukasi yang diberikan kepada siswa SDN No.91 Sipatana Gorontalo yaitu terkait penyakit DBD dan pencegahannya melalui pelaksanaan program jumantik. Model pembelajaran diberikan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, demonstrasi/praktik langsung. Kemudian dibentuk kader jumantik dari siswa dan mencontohkan langsung dalam pemantauan jentik nyamuk di sekitar

sekolah maupun lingkungan sekitar. Saat melakukan edukasi dilakukan dengan metode *problem based-learning* dan ICT (*information and communication technology*) dengan menunjukkan gambar dan memutar video sambil memberikan penjelasan terkait konsep penyakit DBD dan teknik praktik pemantauan jentik yang dilakukan secara *outdoor* di lingkungan sekolah. Dengan demikian, diharapkan kualitas proses dan hasil belajar siswa mengenai penyakit DBD dan upaya pencegahan melalui jumentik akan tepat dan lebih baik. Sebelum diberikan penyuluhan/edukasi atau melaksanakan praktik, siswa akan dilakukan *pre-test* terkait pengetahuannya tentang DBD yang nanti hasilnya akan dibandingkan dengan tes berikutnya/*post-test* setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan jumentik PSN Anak Sekolah.

3) Demonstrasi

Selanjutnya, dalam pelaksanaan jumentik pada minggu berikutnya setelah diberikan pembekalan terkait pencegahan DBD dan pemantauan larva, para siswa melakukan demonstrasi. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi, dimana sesi pertama dilakukan oleh tim PkM yang bertujuan untuk mengajarkannya siswa secara detail cara pemberantasan sarang nyamuk sebagai juru pemantau jentik, demonstrasi dapat dilakukan dengan pemutaran video maupun demonstrasi PSN di lingkungan sekolah.

Sesi kedua dilakukan beberapa hari kemudian, dimana juru pemantau jentik yang sudah dilatih yang selanjutnya melakukan demonstrasi mandiri ke rumah rumah melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik (G1R1J). Pada sesi ini melaksanakan demonstrasi pemberantasan sarang nyamuk di rumah dengan mencari tempat-tempat di lingkungan rumah yang dianggap tempat pengembangan larva seperti WC, genangan air, barang bekas yang dapat menampung air, tempat cahaya diberikan dengan lampu senter untuk melihat larva dan jika sudah diperoleh larva, larva dimasukkan ke dalam plastik bening untuk melihat berapa banyak larva. Kegiatan ini terus dievaluasi setiap minggu selama 1 bulan, untuk melihat bagaimana perkembangan larva dari setiap minggu dan sebagai bahan evaluasi.

Untuk pelaksanaan program pengabdian ini, tim pelaksana menyiapkan kebutuhan kader Jumantik Anak Sekolah berupa jumantik kit yang nantinya akan dipergunakan dalam pemeriksaan jentik nyamuk di rumah masing-masing meliputi:

- a) Tas peralatan
- b) Senter
- c) Cidukan
- d) Saringan kecil
- e) Lembar isian pemantauan jentik
- f) Balpoint
- g) Kantong plastik bening
- h) Stiker PSN kit
- i) Materi pelatihan,

Kegiatan yang dilakukan oleh Jumantik Cilik antara lain:

- a) Mencari semua tempat penampungan air sekitar rumah
- b) Melakukan pemantauan/ penyenteran untuk mengetahui ada tidaknya jentik
- c) Mencatat semua hasil pemantauan didalam formulir
- d) Menguras tempat penampungan air secara rutin
- e) Menutup tempat penampungan air yang dapat menjadi berkembangbiakan nyamuk
- f) Memanfaatkan kembali barang bekas yang bernilai ekonomis.

Peran dan Tanggung Jawab Jumantik Cilik antara lain:

- a) Melakukan kegiatan pemantauan jentik dan PSN secara rutin seminggu sekali
- b) Membuat catatan/laporan hasil pemantauan jentik dan PSN
- c) Melaporkan hasil pemantauan jentik kepada guru penanggung jawab
- d) Melakukan sosialisasi PSN dan pengenalan DBD kepada siswa yang lain
- 4) Tes kognitif

Evaluasi pelaksanaan kegiatan selama 2 bulan berikutnya setelah kegiatan.

- a) Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk. Penyampaian materi dianggap berhasil jika minimal 75% peserta dapat menjawab dengan benar pertanyaan tertulis yang diajukan.

- b) Untuk mengetahui keterampilan peserta menjadi juru pemantau jentik melalui G1R1J. Jika 80% mereka sudah terampil menjadi jumentik dengan benar, maka kegiatan ini dinyatakan berhasil.

3.3 Rencana Aksi

Kegiatan pelatihan dan pendampingan siswa pemantau jentik ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dilaksanakan melalui diskusi tentang berbagai permasalahan tentang pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa terkait upaya pengendalian vektor penyakit DBD melalui pemberantasan sarang nyamuk (3M plus), kemudian disusun skala prioritas sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia. Selanjutnya disusun rencana kerja, penetapan peserta, waktu dan tempat pelatihan serta pengumpulan dokumen dan bahan yang diperlukan dalam teknis pelatihan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilaksanakan melalui pendekatan kontekstual dimana pada awal kegiatan siswa SDN No.91 Sipatana Gorontalo diberikan pengetahuan (teori) tentang penyakit demam berdarah dengue termasuk penyebab, vektor penyebar penyakit, gejala, penanganan serta pencegahan penyakit DBD. Selanjutnya untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam pemantauan jentik nyamuk dan pemberantasan sarang nyamuk dilaksanakan melalui demonstrasi melalui video serta praktik yang dilaksanakan secara mandiri oleh siswa.

3) Tahap Evaluasi

Keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi terhadap proses sepanjang pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu ketekunan dan keaktifan para peserta pelatihan untuk ikut terlibat dalam kegiatan pelatihan tersebut. Sedangkan evaluasi terhadap hasil pengetahuan siswa dilaksanakan melalui *pre-test* untuk mengetahui pemahaman siswa tentang penyakit DBD sebelum pelatihan dan *post-test* untuk mengetahui pemahaman siswa tentang penyakit DBD setelah dilaksanakan pelatihan serta melalui praktik yang dilakukan oleh siswa.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Biaya Kegiatan

Ringkasan biaya pengabdian join kemitraan FOK yang terealisasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Ringkasan Biaya Pengabdian Join Kemitraan FOK yang Diajukan

No	Komponen Pembiayaan	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Pelaksanaan kegiatan : a) Persiapan b) Pelaksanaan c) Pelaporan	 640,000 1,158,000 652,000
2	Transpor	4,550,000
Total		7.000.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan PkM

No	Kegiatan	Bulan ke-			
		1	2	3	4
1	Survei lokasi				
2	Persiapan				
3	Pelaksanaan kegiatan				
4	Monitoring dan evaluasi				
5	Pembuatan laporan dan luaran PkM				

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan puskesmas setempat (Puskesmas Sipatana), Kepala Sekolah, Guru, serta Siswa. Kelompok kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) anak sekolah adalah perwakilan siswa Kelas V SD sebanyak 27 orang yang didampingi oleh 1 orang guru pendamping (wali kelas).

Kegiatan diawali dengan sosialisasi tentang penyakit DBD kepada siswa yang dilaksanakan pada Senin, 22 Mei 2023. Dalam hal ini siswa diberikan penjelasan berbagai hal terkait penyakit DBD, termasuk penyebab DBD, vektor DBD, gejala-gejala yang muncul apabila menderita DBD, cara penanganan dan pengobatan penderita DBD, cara pencegahan (pemberantasan sarang nyamuk/PSN melalui 3M plus dan pemantauan jentik nyamuk DBD) serta pengenalan tentang Gerakan 1 Rumah 1 Juru Pemantau Jentik (G1R1J). Gerakan satu rumah satu juru pemantau jentik (G1R1J) merupakan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan setiap keluarga dalam pemeriksaan, pemantauan dan pemberantasan jentik nyamuk untuk pengendalian vektor DBD melalui pembudayaan PSN 3M Plus.

Saat melakukan edukasi tentang Gerakan 1 Rumah 1 Juru Pemantau Jentik (G1R1J) di SDN No.91 Sipatana Gorontalo, tim pelaksana PkM melakukan kegiatan *pre-test* dan *post-test* untuk dapat mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diberikan, seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata
<i>Pre-Test</i>	40	65	51,48
<i>Post-Test</i>	75	100	84,81

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 1 di atas bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah mendapatkan materi. Nilai rata-rata saat *pre-test* adalah 51,48 dan meningkat menjadi 84,81 pada saat *post-test*. Nilai maksimal yang

dihasilkan oleh peserta juga meningkat dari 65 menjadi 100. Pertanyaan yang dijawab secara benar (90% peserta menjawab benar) adalah dampak penyakit, cara penularan, kegiatan 3M, tempat berkembang biak, dan tugas Jumantik. Sementara itu, pertanyaan yang mengalami kenaikan nilai yang paling tinggi antara *pre-test* dan *post-test* adalah tentang perkembangbiakan nyamuk. Lebih dari 70% peserta menganggap bahwa cara mencegah DBD yang paling tepat adalah *fogging*. Pengetahuan yang rendah juga terdapat pada cara penularan DBD dari orang sakit ke orang sehat yang rentan melalui gigitan nyamuk, ciri-ciri nyamuk penular DBD, dan tempat hinggap nyamuk penular DBD. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini dianggap berhasil. Hasil evaluasi ini menjadi pedoman terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh kader dalam melakukan program jumantik. Pengetahuan yang baik akan memberikan bekal positif bagi siswa dalam melakukan upaya pemberantasan sarang nyamuk DBD.

Hal senada sejalan dengan pandangan Artama et al., (2022), menjelaskan bahwa upaya dalam pemutusan mata rantai penyebaran suatu penyakit memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen masyarakat. Elemen masyarakat tersebut tidak terkecuali kepada anak-anak. Kader jumantik tidak akan mampu mengaplikasikan tugasnya apabila pengetahuannya masih kurang. Beberapa kader jumantik mempunyai motivasi dan alasan yang berbeda-beda namun dengan adanya kader jumantik dapat memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat sekitar mereka untuk melaksanakan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (Miryanti et al., 2016). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan melalui pelatihan, dimana pengetahuan yang baik juga dapat meningkatkan motivasi kader (Azura et al., 2017). Salah satu yang menjadi alasan kurangnya pengetahuan siswa terhadap DBD dapat dikarenakan kurangnya edukasi tentang penyakit DBD kepada siswa sehingga siswa terbatas dalam memiliki informasi tentang penyakit DBD. Apabila para siswa memiliki pengetahuan yang kurang tentang seluk beluk DBD akan memberikan pengaruh terhadap tindakan positifnya terhadap program-program DBD (Tokan & Artama, 2022).

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan demonstrasi. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi, dimana sesi pertama dilakukan oleh tim PkM yang bertujuan untuk mengajarkannya siswa secara detail cara pemberantasan sarang nyamuk sebagai juru pemantau jentik. Demonstrasi dilakukan dengan pemutaran video. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan sosialisasi, yakni Senin, 22 Mei 2023. Selanjutnya, sesi kedua dilaksanakan pada hari selanjutnya, dimana juru pemantau jentik yang sudah dilatih yang selanjutnya melakukan demonstrasi mandiri ke rumah-rumah melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J). Pada sesi ini melaksanakan demonstrasi pemberantasan sarang nyamuk di rumah dengan mencari tempat-tempat di lingkungan rumah yang dianggap tempat pengembangan larva. Kegiatan ini dievaluasi setiap minggu selama 1 bulan, untuk melihat perkembangan larva dari setiap minggu dan sebagai bahan evaluasi. Kegiatan ini dikatakan sudah berhasil, karena 85% siswa sudah terampil menjadi jumantik dengan benar.

Peran jumantik diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD. Penelitian Panungkelan et al., (2020), menjelaskan bahwa peran kader jumantik sangat penting dalam mempengaruhi perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk. Peran tersebut setidaknya dapat memberikan pengetahuan bagi keluarga dan meningkatkan upaya pencegahan terhadap potensi perkembangbiakan sarang nyamuk. Selain itu perlu untuk selalu meningkatkan peran organisasi dan respon pelayanan kesehatan terhadap suatu penyakit. Pelayanan kesehatan, terutama pada lingkungan dan sanitasi harus mewaspadai penyebaran penyakit untuk mendeteksi adanya peningkatan jumlah kasus yang terjadi (Cavalli et al., 2019). Berdasarkan penelitian yang telah terdahulu dijelaskan anak-anak memiliki potensi dalam menemukan jentik nyamuk lebih baik dibandingkan orang dewasa pada umumnya (Astuti & Susanti, 2017). Dapat dikatakan bahwa anak-anak lebih memiliki pengamatan dalam memeriksa keberadaan jentik nyamuk.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendidikan upaya pencegahan penyakit DBD melalui program G1R1J memberikan manfaat yang signifikan pada SDN No.91 Sipatana maupun masyarakat dimana siswa

berdomisili. Kader yang aktif dalam mensosialisasikan pemberantasan sarang nyamuk akan lebih menjadi aktif dengan adanya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya program tersebut (Pujianti & Trapsilowati, 2016). Peran aktif kader anak memiliki cara yang akan berbeda dengan kader dewasa. Selain pendampingan, pengetahuan kader dapat meningkat dengan melaksanakan pelatihan dan edukasi kader yang berkesinambungan (Marina & Ariati, 2021). Berdasarkan hal tersebut dengan adanya pelatihan dan pendampingan akan dapat meningkatkan optimalisasi kader. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat dengan meningkatnya pengetahuan komunitas SDN No.91 Sipatana tentang penyakit DBD, penularan nyamuk DBD, pelaksanaan PSN dan meningkatnya keterampilan komunitas SDN No.91 Sipatana dalam upaya pencegahan penyakit DBD di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal.

5.2 Rekomendasi Tindak Lanjut

Rekomendasi tindak lanjut dari kegiatan PkM ini adalah kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan (*sustainable*) dengan melibatkan *stakeholder* terkait (Pemerintah Kecamatan Sipatana, Pemerintah Kota Gorontalo, Puskesmas Sipatana, Dinas Kesehatan Kota Gorontalo), agar dapat mengendalikan penyakit DBD dalam rangka mewujudkan pencapaian SDGs Desa Nomor 3 yakni desa sehat dan sejahtera.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata saat *pre-test* adalah 51,48 dan meningkat menjadi 84,81 pada saat *post-test*. Nilai maksimal yang dihasilkan oleh peserta juga meningkat dari 65 menjadi 100. 90% siswa menjawab benar pertanyaan tertulis yang diajukan sehingga dapat dikatakan penyampaian materi berhasil.
2. 85% siswa sudah terampil menjadi juru pemantau jentik dengan benar (program berhasil).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Perlu pemantauan secara berkala terhadap kinerja jumentik, dan perlu adanya perluasan G1R1J sampai ke sekolah-sekolah lain dengan melibatkan siswa di sekolah tersebut.
2. Perlu pembinaan yang intensif agar kegiatan ini berkesinambungan sehingga Angka Bebas Jentik (ABJ) dapat terus diperoleh sebagai indikator keberadaan jentik pada lingkungan permukiman dan tempat-tempat umum.
3. Masyarakat lebih memperhatikan kegiatan pelaksanaan PSN secara mandiri dan teratur agar dapat mengurangi populasi jentik nyamuk *Aedes* sebagai vektor DBD sehingga penularan penyakit DBD dapat ditekan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artama, S., Tokan, P. K., Rif'atunnisa, R., & Paschalia, Y. P. M. (2022). Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan dan Penanganan Covid-19 pada Masyarakat di Dusun Mbomba I Desa Gheo Ghoma Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 24–33. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i1.1520>
- Dirjen P2P Kemenkes RI. (2017). Pedoman pencegahan dan pengendalian demam berdarah di indonesia.
- Astuti, F. D., & Susanti, A. (2017). Perbedaan Indeks Entomologi Pemantauan Jumentik Dewasa dan Jumentik Anak di Dusun Mejing Kidul, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Vektor Penyakit*, 11(1), 33–42. <https://doi.org/10.22435/vektor.v11i1.6488.3>
- Azura, A., Candrawati, E., & W., R. C. A. (2017). Motivasi dan Pengetahuan Kader Meningkatkan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu. *Nursing News*, 2(2), 556–562.
- Cavalli, F. S., Seben, J. T., Busato, M. A., Lutinski, J. A., & Andrioli, D. C. (2019). Controlling the Vector Aedes Aegypti and Handling Dengue Fever Bearing Patients / Controle do Vetor Aedes Aegypti e Manejo dos Pacientes com Dengue. *Revista de Pesquisa Cuidado é Fundamental Online*, 11(5), 1333–1339. <https://doi.org/10.9789/2175-5361.2019.v11i5.1333-1339>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. (2019). Data Kasus DBD Per Tahun di Provinsi Gorontalo. In *Dinas Provinsi Gorontalo*. Gorontalo.
- Dirjen P2P Kemenkes RI. (2017). Pedoman pencegahan dan pengendalian demam berdarah di indonesia.
- Ishak, N. I., & Widyarni, A. (2018). Sosialisasi dan Pelatihan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Jumentik Anak Sekolah di Desa Berangas Timur. *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2018 Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan*, 491–498.
- Kemenkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kemenkes RI. (2021). Data Kasus Terbaru DBD di Indonesia. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201203/2335899/data-kasus-terbaru-dbd-indonesia/>
- Lesmana, S. D., Susanty, E., & Afandi, D. (2020). Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik (SARUJU) di Kampung Pelita Medika Ii Buluh Cina Kabupaten Kampar. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 8(1), 5249. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i1.5249>

- Marina, R., & Ariati, J. (2021). Peran pendampingan kader jumentik terhadap keberadaan jentik Aedes Sp di Wilayah Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 1013–1023.
- Miryanti, K., Stia Budi, I., & Ainy, A. (2016). Participation of Cadre Larva Monitoring Savior As Effort To Improve Larva Free Rate (Lfr) in the Public Health Centre Talang Betutu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 168–173. <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.7.3.168-173>
- Natalia, M., Sambuaga, J. V. ., & Pandean, M. M. (2017). Peran Serta Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *JKL Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7(April), 7–13.
- Panungkelan, M. S., Pinontoan, O. R., Joseph, W. B. S., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2020). Hubungan Antara Peran Kader Jumentik Dengan Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Dbd Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado. *Kesmas*, 9(4), 1–6.
- Pujianti, A., & Trapsilowati, W. (2016). Pelatihan Kader Dalam Pengelolaan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk di Kota Semarang. *Vektora : Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, 8(2). <https://doi.org/10.22435/vk.v8i2.4847.91-98>
- Susanna, D., Ernawati, K., Ahmadi, U. F., Hasan, H., & Ritawati, R. (2019). Sismantik: Empowerment of Larvae Monitoring Students in Reducing Cases of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 188. <https://doi.org/10.22146/jpkm.33175>
- Swara, I. G. N., & Triana, K. Y. (2021). Pengaruh Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik Terhadap Angka Bebas Jentik Dan Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue Di Uptd. Puskesmas Kuta Utara Badung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 4(2), 20–27. Retrieved from <http://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikk/article/view/1277>
- Tokan, P. K., Paschalia, Y. P. M., & Artama, S. (2022). Pencegahan Demam Berdarah Melalui Program Juru Pemantau Jentik (Jumentik) di SD Inpres Watujara Kabupaten Ende. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 310–319. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1534>
- Ummi, K., Halim, R., & Evy Wisudariani. (2020). Pembentukan Kader Jumentik/Jumanah Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit DBD Di MTSN 2 Kota Jambi. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 183–194.
- WHO. (2022). Dengue and severe dengue. Retrieved from World Health Organisation website: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- Widyastutik, O., Suprabowo, A., Atika, D., Syafitra, F., & Testiani, Y. (2020). Pembentukan Kader Jumentik Cilik dalam Upaya Pencegahan Demam

Berdarah di SDN, Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ambawang. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 17(2), 158. <https://doi.org/10.29406/br.v17i2.2173>

Wijaya, I. M. K., Wibowo, I. P. A., & Purnomo, K. I. (2021). Pelatihan Siswa Pemantau Jentik Di Kecamatan Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1104–1109. Retrieved from <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2021/prosiding/file/153.pdf>

Lampiran 1. Biodata Pengusul

BIODATA KETUA PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor, III/c
4	NIP	199109032019031012
5	NIDN	0003099105
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 3 September 1991
7	E-mail	triseptian@ung.ac.id
8	Nomor telepon/HP	085240108456
9	Alamat Kantor	Gedung Kesehatan Masyarakat Lt.1, Jalan Jenderal Sudirman No.6, Kelurahan Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo-96128
10	Nomor Telepon Kantor	(0435) 821698
11	Alamat Rumah	Desa Dutohe Barat, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo – 96583
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = ± 30 orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Perilaku Hidup Sehat 2. Etika dan Hukum Kesehatan 3. Kepemimpinan dan Berfikir Sistem Kesehatan Masyarakat 4. Pengendalian Vektor 5. Administrasi Pembangunan Kesehatan 6. Manajemen dan Peraturan UU K3 7. Penilaian Risiko Lingkungan 8. Penulisan Ilmiah

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Hasanuddin
Bidang Ilmu	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan Lingkungan
Tahun Masuk – Lulus	2009 – 2013	2015 – 2017
Judul Skripsi/Tesis	Studi Keterpaparan Timbal (Pb) pada Penjual Bensin Eceran di Wilayah Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo	Analisis Kandungan Merkuri (Hg) dan Sianida (CN) dalam Sedimen, Kerang Hijau (<i>Perna viridis</i>) dan Urin pada Masyarakat Pesisir Desa Mallasoro Kecamatan Bangkala Kabupaten Jenepono

	S-1	S-2
Nama Pembimbing	1. Dr. Rama Hiola, M.Kes 2. Ramly Abudi, S.Psi., M.Kes	1. Prof. Dr. Anwar Daud, SKM., M.Kes 2. Dr. Agus Bintara Birawida, S.Kel., M.Kes

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2022	Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Status Gizi dengan Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> pada Anak Sekolah Dasar	PNBP FOK	8.000.000
2	2022	Kepuasan Pasien dan Pegawai di Puskesmas Tilango Kabupaten Gorontalo	PNBP FOK	6.500.000
3	2021	Pengaruh Pengetahuan dan Kondisi Psikologis Ibu terhadap Kunjungan Imunisasi Dasar di Masa Pandemi Covid-19	PNBP FOK	7.000.000
4	2021	Perbedaan Kesiapan Berkeluarga pada Remaja di Daerah Urban dan Rural	PNBP FOK	6.000.000
5	2020	Analisis Risiko Paparan Merkuri (Hg) pada Jenis Ikan Demersal di Pasar Tradisional Bilato Kabupaten Gorontalo terhadap Gangguan Fungsi Kognitif	PNBP UNG	8.500.000

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2022	Edukasi Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Optimalisasi Peran Kader Posyandu menuju Desa <i>Zero Stunting</i>	PNBP UNG	10.000.000
2	2022	Pendampingan Masyarakat di Daerah Rawan DBD melalui Pemanfaatan Daun Sirih (<i>Piper betle</i> L.) sebagai Biolarvasida <i>Aedes aegypti</i>	PNBP FOK	6.500.000
3	2021	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) menuju Desa Peduli Kebersihan dan Kesehatan di	PNBP UNG	25.000.000

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
		Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai		
4	2020	Sosialisasi dan Pengembangan Potensi Desa melalui Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19	PNBP UNG	25.000.000
5	2019	Upaya Penyelamatan Generasi Muda melalui Sosialisasi tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di MAN 2 Kabupaten Gorontalo	Mandiri	1.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Satisfaction of Patients and Employees at Tilango Puskesmas, Gorontalo Regency	International Journal of Health Science & Medical	2 / 1 / 2023
2	Hubungan Pengetahuan Gizi dan Asupan Mikronutrien dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango)	Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community	7 / 1 / 2023
3	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Nyeri Lengan Atas pada Pengemudi Bentor di Ruas Jalan Kota Gorontalo	Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community	7 / 1 / 2023
4	Penilaian Asupan Zat Besi dan Asam Folat pada Ibu Hamil	Prosiding Seminar Nasional Mini Riset Mahasiswa	1 / 2 / 2022
5	Keberadaan Pencemaran Mikroplastik secara Global di Lingkungan Akuatik	Graha Medika Public Health Journal	1 / 2 / 2022
6	Analisis Risiko Kesehatan akibat Paparan Partikel Debu (PM _{2.5}) dari Aktivitas Transportasi	Jambura Health and Sport Journal	4 / 1 / 2022
7	Pemanfaatan Layanan Sistem Informasi e-Puskesmas dengan Menggunakan Metode PIECES	Jambura Health and Sport Journal	4 / 1 / 2022

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
8	Hubungan Pengetahuan dan Kondisi Psikologis Ibu dengan Kunjungan Imunisasi Dasar pada Bayi 0-11 Bulan di Masa Pandemi Covid-19	Jambura Journal of Health Sciences and Research	4 / 1 / 2022
9	Pembudidayaan Ekosistem Mangrove sebagai Kawasan Ekowisata dan Pencegahan Abrasi Pantai	Jurnal SIBERMAS	11 / 1 / 2022
10	Optimalisasi Pembangunan Desa dalam Mewujudkan SDGs Desa	Jurnal SIBERMAS	11 / 1 / 2022
11	Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Merkuri pada Ikan Kakap Merah terhadap Gangguan Fungsi Kognitif	Jambura Journal of Health Sciences and Research	3 / 2 / 2021
12	Pelatihan Pembuatan <i>Hand Sanitizer</i> Alami sebagai Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masa Pandemi Covid-19	JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat	1 / 1 / 2020
13	Sosialisasi dan Pengembangan Potensi Desa melalui Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19	Jurnal SIBERMAS	9 / 1 / 2020
14	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsentrasi Sianida dalam Urin Masyarakat Kawasan Pesisir	Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community	1 / 2 / 2019

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentasi) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Mini Riset Mahasiswa II	Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Keluhan Gangguan Kulit pada Petugas Pengangkut Sampah	29 Desember 2022 via Zoom
2	Seminar Nasional Mini Riset Mahasiswa I	Penilaian Asupan Zat Besi dan Asam Folat pada Ibu Hamil	9 Juni 2022 via Zoom

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Teori Kesehatan Lingkungan	2022	256	Yayasan Penerbit Muhammad Zaini

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
2	Kesehatan Lingkungan dan Lingkungan Hidup	2022	433	Media Sains Indonesia
3	Epidemiologi Penyakit Menular	2022	164	Tahta Media Group
4	Analisis Risiko Bahan Kimia melalui Pendekatan ARKL	2020	132	Ideas Publishing

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P / ID
1	Kesehatan Lingkungan dan Lingkungan Hidup	2022	Buku	000361001
2	Epidemiologi Penyakit Menular	2022	Buku	000357028
3	Analisis Risiko Bahan Kimia melalui Pendekatan ARKL	2020	Buku	000299954

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang Saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, Saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini Saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian Join Kemitraan FOK UNG.

Gorontalo, Juli 2023

Ketua Pengusul,

(Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes)

NIP. 199109032019031012

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Sarinah Basri K, S.KM., M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli/III b
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198712222022032002
5	NIDN	0422128702
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 22 Desember 1987
7	E-mail	b.sarinah99@ung.ac.id
8	Nomor telpon/HP	082127066768
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo
11	Nomor Telepon Kantor	(0435) 821698
12	Alamat Rumah	Jl Dewi Sartika, Kota Gorontalo
13	Mata Kuliah yang diampuh	1. Manajemen Bencana 2. Penulisan Ilmiah 3. Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Ilmu
1	2011	S1	Universitas Nusa Cendana	Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja
2	2014	S2	Universitas Hasanuddin	Kesehatan Lingkungan

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	“Pengelolaan Limbah Pabrik Studi Kasus di Industri Penggilingan Padi “Sekar Wangi” Tegal Sembadra Indramayu.”	Mandiri	1.500.000
2	2018	Studi Air Sungai Di Desa Bungkul Kecamatan Sindang	Prodi Kesehatan Masyarakat FKM Unwir	3.000.000

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
3	2019	“Etika Lingkungan Dalam Tradisi Nadran Sebagai Bentuk Kearifan Lokal”	Prodi Kesehatan Masyarakat FKM Unwir	3.000.000
4	2021	Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Kemasan Styrofoam"	Mandiri	1.500.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 tahun terakhir

No	Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
1	2018	Pembuatan Pupuk Organik dengan Bahan Dasar Pelepah Pisang	Kelurahan Penganjang Kecamatan Sindang Indramayu pada Rangkaian kegiatan penyuluhan di balai desa penganjang.
2	2018	Penyuluhan jumantik (juru pemantau jentik) dengan tema “generasi sehat, generasi berprestasi”	SDN 2 Penganjang, Desa Penganjang, Kecamatan Sindang.
3	2019	Pemanfaatan limbah bernilai ekonomis dan bergizi dengan topik “pembuatan produk kripik kulit singkong”,	Aula Balai Desa Babadan Kec.Sindang

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah 5 tahun terakhir

No	Judul	Penerbit	Tahun
1	Hubungan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Di SPBE Indramayu.	AFIASI, Jurnal Kesehatan Masyarakat, ISSN: 2442-5885. Vol.3 , No.1 April 2018. Hlm 8-12	2018
2	Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian <i>Carpal Tunnel Syndrome</i> (CTS) pada Karyawan SPBE Di Indramayu	AFIASI, Jurnal Kesehatan Masyarakat, ISSN: 2442-5885. Vol.3 , No.2 Agust 2018. Hlm 37-44	2018
3	Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja PT. Elnusa TBK Warehouse Karangampel.	Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.3, No.3 Des 2018 Hlm 101-110	2018
4	Faktor yang Mempengaruhi Penderita TB Paru Terhadap Kepatuhan Minum	AFIASI, Jurnal Kesehatan Masyarakat,	2019

No	Judul	Penerbit	Tahun
	Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas Jatisawit Indramayu	ISSN: 2442-5885., 4(1), pp. 33-40. doi: 10.31943/afiasi.v4i1.10.	
5	Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pada Siswa Sdn Terusan 1 Indramayu	Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1(1), 17-30 https://doi.org/10.31943/abdi.v1i1.1	2019
6	The Application of Safety Riding for Kids on the Attitudes and Behavior of Kindergarten Students In Indramayu Regency	Proceedings of the International Conference on Nursing and Health Sciences, 2(1), 53-60. ISSN: 2774-5104	2021
7	Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang di Pasar	AFIASI, Jurnal Kesehatan Masyarakat, ISSN: 2442-5885. 6 (3), 186-196 DOI: https://doi.org/10.31943/afiasi.v6i3.178 Available from: https://afiasi.unwir.ac.id/index.php/afiasi/article/view/178	2021
8	"Distribution of Microplastic Pollution in Waters and Its Impact on Health and Environment in Indonesia: a Review	Journal of Public Health for Tropical and Coastal Region, vol. 4, no. 2, pp. 63-77, Aug. 2021 e-ISSN: 2597-4378 DOI: https://doi.org/10.14710/jphtcr.v4i2.10809	2021
9	Detection of Exposure to Microplastics in Humans: A Systematic Review	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences. Vol. 9 No. F (2021): F - Review Articles ISSN :1857-9655	2021

No	Judul	Penerbit	Tahun
		DOI: https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6494 Available from: https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/6494	
10	Edukasi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 2 Penganjang	Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan DOI: https://doi.org/10.36049/genitri.v1i1.56 Available from: https://ejournal.politeknikkesehatankartinibali.ac.id/index.php/pkm/article/view/56	2022
11	Pelatihan Metodologi Penelitian Eksperimen Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir	Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan DOI: https://doi.org/10.36049/genitri.v1i1.54 Available from: https://ejournal.politeknikkesehatankartinibali.ac.id/index.php/pkm/article/view/54	2022
12	The Strategy of Workforce Management Based on Risk Assessment of Manual Handling Work with Suitability of Work Environment in Makasar Industrial Area, Indonesia	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences. Vol. 10 No. E (2022): E - Public Health ISSN :1857-9655 DOI: https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8433 Available from: https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/8433	2022

No	Judul	Penerbit	Tahun
13	Faktor Pengaruh Kecelakaan Lalu Lintas Kendaraan Bermotor Pada Mahasiswa	Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 7, No.3, Hal. 338-349 ISSN Online : 2622-3392 ISSN Print : 2442-5885 https://afiasi.unwir.ac.id/index.php/afiasi/article/view/236	2022
14	Keberadaan Pencemaran Mikroplastik Secara Global di Lingkungan Akuatik	Graha Medika Public Health Journal ISSN: 2829-1956 Vol. 1, No. 2, Oktober 2022	2022
15	Edukasi dan Pembagian VCO dan Biskuit Blondo untuk Meningkatkan Tinggi Badan dan Berat Badan Balita	Genitri: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan E-Issn: 2964-7010 Volume 1 Nomor 2 (2022) Desember	2022
16	Literasi Gizi Pada Ibu-ibu Untuk Mencegah Stunting Melalui Pemanfaatan Kelor dalam Olahan Puding di desa Permata Kecamatan Tilongkabila	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society Volume 1 Nomor 3, 2022 Journal Homepage: https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/Jpmf , E-ISSN: 2829-5064	2022
17	The knowledge and anxiety toward the implementation of COVID-19 vaccination	Journal of Advanced Pharmaceutical Technology & Research (JAPTR) Doi : 10.4103/japtr.japtr_614_22 Volume 14, Issue 1, January-March 2023	2023

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul	Penyelenggara
1	Presenter (oral presentation) International Conference on Nursing and Health Sciences. “The Role of Women in Health and Education during and after the Covid-19 Pandemic”	Detection of Exposure to Microplastics in Humans: A Systematic Review	DPD PPNI Kota Denpasar dan STIKES Kendal Conference Day 2021 Conference Day 24th – 25th April 2021
2	Presenter (oral presentation) The 4th International Conference on Environmental Health Risks and Public Health "Environmental Health Challenge in Pandemic on Global Maritime"	Microplastics in fish and shellfish and implications on Human health at Takalar and Jenepono Regency South Sulawesi, Indonesia	Hasanuddin University Conference Day 29 - 30 August 2022

G. Karya Buku 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penerbit
2021	"The Role of Women in Health and Education during and after the Covid-19 Pandemic" Abstracts of an International Conference on Nursing and Health Sciences.	LPPM STIKES KENDAL, 1-74. Issue : Book 2021 ISBN 978-623-6915-13-4 e-ISBN 978-623-6915-14-1
2021	The docctoral's-19 to opinion Covid-19	CV. RUKI SEJAHTERA RAJA ISBN : 978-602-52553-3-5
2021	Identifikasi Mikroplastik dan Pengukurannya	CV. RUKI SEJAHTERA RAJA ISBN: 978-623-99287-0-4
2022	Book Chapter “Epidemiologi Penyakit Menular”	Penerbit Tahta Media Group ISBN: 978-623-5981-86-4 Hal:vii, 164, Uk: 15,5 x 23 cm
2022	Book Chapter Kesehatan Lingkungan dan Lingkungan Hidup	CV. Media Sains Indonesia ISBN : 978-623-3625-88-3 Hal :ii, 430, Uk: 15,5 x 23 cm
2022	Book Chapter “Epidemiologi Penyakit Menular”	Penerbit CV. Media Sains Indonesia ISBN : 978-623-362-707-8 Halaman : vi, 236

Tahun	Judul	Penerbit
		https://books.google.co.id/books/about?id=zwaMEAAAQBAJ https://scholar.google.co.id/citations?user=ka0E86IAAAAJ
2022	<i>Book Chapter</i> Gizi Dalam Daur Kehidupan	Penerbit CV. Media Sains Indonesia ISBN : 978-623-362-917-1 Halaman : 209
2023	<i>Book Chapter</i> Dasar – Dasar Kesehatan Lingkungan	Penerbit Tahta Media Grup ISBN : 978-623-8070-66-4 Halaman : 231
2023	<i>Book Chapter</i> Dasar Kesehatan Lingkungan	Penerbit Yayasan Penerbit Muhammad Zaini ISBN : 978-623-8065-03-5 Halaman : 472

H. Pengalaman Perolehan HKI 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Efek Konsumsi Mikroplastik Pada Biota dan Manusia	2021	Poster	EC00202155698
2	Mikroplastik Dalam Tubuh Manusia	2021	Poster	EC00202155696
3	Eksistensi Polusi Mikroplastik”	2021	Poster	EC00202155692
4	Kesehatan Lingkungan dan Lingkungan Hidup	2022	Buku	EC00202245273
5	Epidemiologi Penyakit Menular	2022	Buku	EC00202241386
6	Epidemiologi Penyakit Menular	2022	Buku	EC00202270568
7	Gizi Dalam Daur Kehidupan	2022	Buku	EC002022109463
8	Dasar – Dasar Kesehatan Lingkungan	2023	Buku	EC00202306616
9	Dasar Kesehatan Lingkungan	2023	Buku	EC00202300425

I. Penghargaan yang Pernah Diraih (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Sebagai Juri lomba dalam Lomba Kreativitas Remaja se- Kabupaten Indramayu	DPPKB (Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) Indramayu dan UKM PIKMA Wiralodra	2019
2	Pemenang 10 artikel terbaik dalam Kompetisi Artikel Ilmiah JPHTCR	Universitas Diponegoro	2021

Semua data yang Saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, Saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini Saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian Join Kemitraan FOK UNG.

Gorontalo Juli 2023
Anggota Pengusul,



(Sarinah Basri K., S.KM., M.Kes)
NIP. 198712222022032002

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Eko Maulana Syaputra, S.KM., M.P.H
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	1203191609910005
5	NIDN	0406099103
6	Tempat Dan Tanggal Lahir	Rantau Prapat, 16 September 1991
7	E- mail	ekomaulanasyaputra@unwir.ac.id
8	Nomor Telepon/ HP	0819866384
9	Alamat Kantor	Jln. Ir. H. Juanda KM 03, Kab.Indramayu
10	Nomor telepon/faks	(0234) 275916
11	Lulusan yang telah dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Dasar-dasar Kes & Keselamatan Kerja 2. Penyediaan Air Bersih 3. Perundang-Undangan K3 4. Analisis Kualitas Lingkungan 5. Program Keselamatan Kesehatan Kerja 6. Penulisan karya ilmiah 7. Praktikum K3

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Perguruan Tinggi	Universitas Ahmad Dahlan	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat Minat Studi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja (KLKK)	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tahun Masuk-lulus	2009-2013	2014-2016
Judul Skripsi/Tesis	Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, dan Gaji Karyawan dengan Higiene Sanitasi Makanan Pada Warung Makan Burjo di Kelurahan Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2013	Hubungan Pengetahuan, Motivasi K3, Penggunaan Alat Pelindung Diri, dan Masa Kerja dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Borneo Melintang Buana Eksport Kabupaten Sleman

	S1	S2
Nama Pembimbing	Dyah Suryani, S.Si., M.Kes	Prof. Dr. dr. Adi Heru Sutomo, M.Sc., DCN Dr. Ir. Widodo Hariyono, A.Md., M.Kes

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	Pengetahuan dan Sikap Mengenai Keselamatan Berkendara (<i>Safety Riding</i>) dengan Insiden di Jalan Raya pada Pelajar SMA Muhammadiyah 5 Kota Yogyakarta	Pribadi	1.000.000,-
2	2017	Usia, Masa Kerja, Sikap Kerja, Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Kelelahan Kerja dan Hubungannya dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di Pabrik X	Pribadi	1.000.000,-
3	2019	Implementasi Keselamatan Berkendara Pada Anak (<i>Safety Riding For Kids</i>) Terhadap Pengetahuan Keselamatan Berlalu Lintas Pada Siswa TK di Kabupaten Indramayu	Kemenristek Dikti	15.968.000,-
4	2020	Implementasi Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Media Meme terhadap safe behavior pada pekerja perusahaan di Indramayu	Kemenristek -BRIN	19.795.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2018	Penyuluhan kesehatan tentang keselamatan berkendara (<i>safety riding</i>) di SMK Pariwisata YPPMI Jatibarang, Kabupaten Indramayu	Prodi Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Wiralodra	500.000,-

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
2	2018	Penyuluhan Kesehatan tentang demam tifoid di Posyandu Kenanga Desa Tegalurung Kabupaten Indramayu	Prodi Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Wiralodra	500.000,-
3	2020	Sosialisasi Keselamatan Berkendara pada anak TK Mutiara DWP Indramayu	Hibah Internal Universitas Wiralodra	1.500.000,-
4	2021	Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru di Pesantren X Indramayu	Hibah Internal Universitas Wiralodra	1.500.000,-

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama pertemuan ilmiah	Judul artikel ilmiah	Tahun
1	Seminar Nasional K3 (UGM, Yogyakarta)	Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Keselamatan Berkendara (<i>Safety Riding</i>) Dengan Insiden Di Jalan Raya Pada Pelajar SMA Muhammadiyah 5 Kota Yogyakarta	2016
2	Seminar Nasional K3(UNRIYO, Yogyakarta)	Usia, Masa Kerja, Sikap Kerja, Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Kelelahan Kerja dan Hubungannya Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di Pabrik X	2017
3	Seminar Nasional di Universitas Muhammadiyah Surakarta	Implementasi Keselamatan Berkendara Pada Anak (<i>Safety Riding For Kids</i>) Terhadap Dukungan Sosial Keluarga Pada Siswa TK di Kabupaten Indramayu	2019
4	Seminar Internasional yang diselenggarakan Stikes Kendal	The Application Of Safety Riding For Kids On The Attitudes And Behavior Of Kindergarten Students In Indramayu Regency	2021

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Penyediaan Air Bersih	2018	123	K-Media

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
2	Kesehatan Lingkungan dan Lingkungan Hidup (Book Chapter)	2022	433	CV. Media Sains Indonesia
3	Dasar Kesehatan Lingkungan	2022	483	Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
4	Kesehatan Lingkungan dan K3	2022	425	CV. Media Sains Indonesia

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Implementasi Keselamatan Berkendara Pada Anak (Safety Riding For Kids) sebagai Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas Pada Siswa TK di Kabupaten	2019	HKI	EC00201986572
2	Safety Song (Cuma Satu)	2020	HKI	EC00202046001
3	Safety Song (Utamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	2020	HKI	EC00202045999
4	Safety Song (Kebakaran)	2020	HKI	EC00202048158
5	HKI Trauma Healing	2021	HKI	EC00202168429

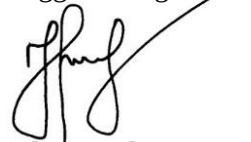
H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Peserta terbaik ke 2 dalam Lokakarya	UNWIR	2019
2	Essay terbaik dalam lomba essai nasional	HMP UGM	2019

Semua data yang Saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, Saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini Saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian Join Kemitraan FOK UNG.

Indramayu, Juli 2023

Anggota Pengusul,

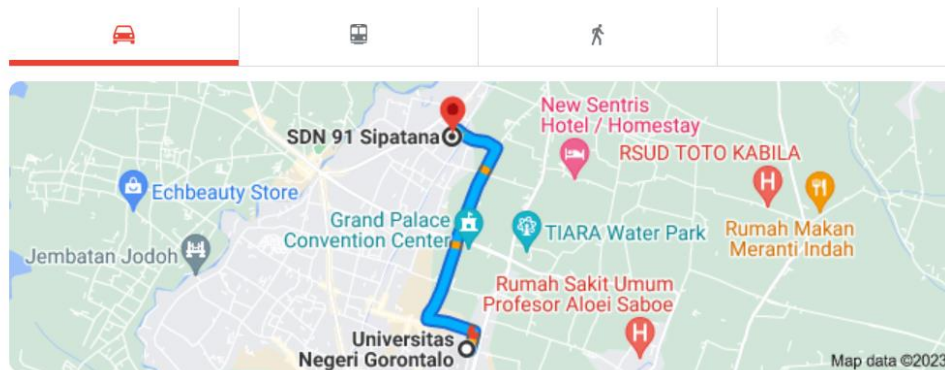


(Eko Maulana Syaputra, S.KM., M.P.H)

NIDN. 0406099103

Lampiran 2. Peta dan Gambaran Lokasi

- Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tenga
- SDN 91 Sipatana, H3J6+JRR, Jl. Pramuka I, Bulotadaa, Kec. Sipatana, Kota Gorontalo



11 mnt (4,1 km) lewat Jl. Arif Rahman Hakim dan Jl. Yusuf Hasiru



Lampiran 3. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi G1R1J



Gambar 2. Kegiatan demonstrasi dalam bentuk pemutaran video detail cara PSN



Gambar 3. Kegiatan *pre-test* dan *post-test*



Gambar 4. Menjelaskan cara pengisian lembar observasi pemantauan jentik nyamuk



Gambar 5. Demonstrasi mandiri siswa ke rumah dengan mengamati wadah penampungan air yang menjadi tempat berkembangbiakan nyamuk

EDUKASI PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK MELALUI GERAKAN SATU RUMAH SATU JURU PEMANTAU JENTIK (G1R1J) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DBD PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Tri Septian Maksum^{1*}, Sarinah Basri K.², Eko Maulana Syaputra³

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo^{1,2}

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Wiralodra³

*e-mail Korespondensi : triseptian@ung.ac.id

ABSTRAK

Anak-anak sekolah memiliki risiko yang besar tertular Demam Berdarah Dengue (DBD). Pelibatan kelompok anak sekolah sebagai juru pemantau jentik berperan strategis dalam menurunkan kasus kejadian DBD melalui perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di lingkungan tempat tinggalnya. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk memberikan edukasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J) sebagai upaya pencegahan DBD pada anak di SDN No.91 Sipatana Gorontalo. Nilai rata-rata saat *pre-test* adalah 51,48 dan meningkat menjadi 84,81 pada saat *post-test*. 90% siswa menjawab benar pertanyaan tertulis yang diajukan sehingga dapat dikatakan penyampaian materi berhasil dan sebanyak 85% siswa sudah terampil menjadi juru pemantau jentik dengan benar (program berhasil). Rekomendasi tindak lanjut dari kegiatan PkM ini adalah kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan (*sustainable*) dengan melibatkan *stakeholder* terkait (Pemerintah Kecamatan Sipatana, Pemerintah Kota Gorontalo, Puskesmas Sipatana, Dinas Kesehatan Kota Gorontalo), agar dapat mengendalikan penyakit DBD dalam rangka mewujudkan pencapaian SDGs Desa Nomor 3 yakni desa sehat dan sejahtera.

Kata kunci: PSN, G1R1J, DBD, Sekolah Dasar

EDUCATION OF MOSQUITO NEST ERADICATION PROGRAM THROUGH THE ONE HOUSE MOVEMENT OF LARGE MONITORING (G1R1J) AS AN EFFORT TO PREVENT DHF IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN

Tri Septian Maksum^{1*}, Sarinah Basri K.², Eko Maulana Syaputra³

Public Health Study Program, Faculty of Sports and Health, State University of
Gorontalo^{1,2}

Public Health Study Program, Faculty of Public Health, Wiralodra University³

*Correspondence e-mail : triseptian@ung.ac.id

ABSTRACT

School children are at great risk of contracting Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). The involvement of groups of school children as larva monitors plays a strategic role in reducing DHF cases through the Mosquito Nest Eradication (PSN) behavior in their neighborhood. The purpose of this PkM activity is to provide education on the Mosquito Breeding Eradication Program through the One House One Fly Monitoring Movement (G1R1J) as an effort to prevent DHF in children at SDN No.91 Sipatana Gorontalo. The average value during the pre-test was 51.48 and increased to 84.81 during the post-test. 90% of students answered the written questions correctly so that it can be said that the delivery of the material was successful and as many as 85% of students were skilled at being correct larva monitors (successful program). Follow-up recommendations from this PkM activity are that the activity can be carried out in a sustainable manner by involving relevant stakeholders (Sipatana District Government, Gorontalo City Government, Sipatana Health Center, Gorontalo City Health Office), so that they can control DHF in order to realize the achievement of Village SDGs No. 3 namely healthy and prosperous villages.

Keywords: PSN, G1R1J, DHF, Elementary School

PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia (Ishak & Widyarni, 2018; Umami, Halim, & Evi Wisudariani, 2020; Wijaya, Wibowo, & Purnomo, 2021). Penyakit ditularkan melalui gigitan *Aedes aegypti* betina yang mengandung virus dengue dalam tubuhnya. Demam Berdarah Dengue menjadi sering menimbulkan suatu Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan kematian yang besar. Upaya pengendalian DBD masih perlu ditingkatkan, mengingat daerah penyebarannya saat ini terus bertambah luas dan KLB sering terjadi (Swara & Triana, 2021).

Sampai saat ini belum ada vaksin yang efektif untuk mencegah infeksi *dengue* (Natalia, Sambuaga, & Pandean, 2017). Jumlah kasus DBD yang dilaporkan ke WHO meningkat lebih dari 8 kali lipat selama dua dekade terakhir, dari 505.430 kasus pada tahun 2000, menjadi lebih dari 2,4 juta pada tahun 2010, dan 5,2 juta pada tahun 2019. Kematian yang dilaporkan antara tahun 2000 dan 2015 meningkat dari 960 menjadi 4032, mempengaruhi sebagian besar kelompok usia yang lebih muda. Jumlah total kasus tampaknya menurun selama tahun 2020 dan 2021, serta kematian yang dilaporkan. Namun, datanya belum lengkap dan pandemi COVID-19 mungkin juga menghambat pelaporan kasus di beberapa negara. Peningkatan yang mengkhawatirkan secara keseluruhan dalam jumlah kasus selama dua dekade terakhir sebagian dijelaskan oleh perubahan dalam praktik nasional untuk mencatat dan melaporkan demam berdarah ke Kementerian Kesehatan, dan ke WHO. Tapi itu juga merupakan pengakuan pemerintah atas beban, dan oleh karena itu relevansi untuk melaporkan beban penyakit demam berdarah (WHO, 2022).

Secara nasional, kejadian DBD meningkat pada tahun 2019 menjadi 138.127 kasus atau peningkatan sebesar 95,31% dibandingkan tahun 2018. Angka kesakitan/*Incidence Rate* (IR) DBD pada periode 2010-2019, diketahui mengalami puncak kejadian pada tahun 2010, 2016, dan tahun 2019. Demikian juga kematian akibat penyakit DBD, tahun 2018 sebanyak 467, meningkat pada tahun 2019 menjadi 919 atau peningkatan sebesar 96,79%. Meskipun angka kematian DBD menurun dari tahun 2018 sebanyak 0,71% menjadi 0,67% pada tahun 2019, tetapi masih terdapat sepuluh provinsi dengan *Case Fatality Rate* (CFR) di atas 1%. Suatu kondisi yang menggambarkan bahwa penanganan

penyakit DBD belum serius (Kemenkes RI, 2020). Anak dengan usia 14 tahun kebawah mendominasi kejadian DBD pada 2020 sebesar 51,98% dari total kasus dan 73,02% kematian dengan DBD terjadi pada anak usia 14 tahun kebawah (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data kasus DBD yang di dapat dari Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo (2019), kejadian penyakit DBD di Provinsi Gorontalo pada tahun 2016-2018 bahwa jumlah kasus yang terbanyak terdapat pada tahun 2018 dengan jumlah kasus sebanyak 906 dengan kematian sebanyak 14 orang, dan jumlah kasus yang paling sedikit terdapat pada tahun 2017 dengan jumlah kasus 504 dengan kematian 11 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2019)

Anak-anak sekolah memiliki risiko yang besar tertular DBD karena lebih banyak menghabiskan waktunya untuk beraktivitas di sekolah, baik pagi maupun sore hari. Anak sekolah umur 5-14 tahun merupakan kelompok yang berisiko tertular penyakit DBD (Tokan, Paschalia, & Artama, 2022). Dikaitkan dengan sifat nyamuk penular DBD yang suka hidup di dalam ruangan yang gelap dan lembab serta aktif mengisap darah pada waktu pagi dan sore hari maka anak sekolah memiliki risiko tertular lebih besar. Apabila kejadian ini tidak diperhatikan maka tidak menutup kemungkinan sekolah dapat menjadi tempat yang potensial dalam penyebaran dan penularan penyakit DBD (Dirjen P2P Kemenkes RI, 2017) Disadari bahwa anak sekolah merupakan bagian kelompok masyarakat yang dapat berperan strategis, mengingat jumlahnya sangat banyak sekitar 20% dari jumlah penduduk Indonesia adalah anak sekolah (Tokan et al., 2022).

Saat ini upaya pengendalian vektor dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari cara alamiah hingga penggunaan insektisida. Pemerintah dan masyarakat umumnya lebih memilih menggunakan insektisida dalam upaya pengendalian populasi nyamuk vektor DBD. Hal ini menimbulkan masalah baru berupa munculnya resistensi terhadap insektisida. Dengan demikian pemberantasan sarang nyamuk (PSN) tetap menjadi ujung tombak pemutusan rantai penularan (Lesmana, Susanty, & Afandi, 2020). Pemahaman PSN bagi anak sekolah berperan untuk menanamkan perilaku PSN pada usia sedini mungkin, yang akan digunakan sebagai dasar pemikiran dan perilakunya dimasa yang akan datang. Salah satu program yang dikembangkan adalah juru pemantau jentik (Jumantik) (Tokan et al., 2022).

Jumantik Anak Sekolah adalah anak sekolah dari berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah yang telah dibina dan dilatih sebagai jumantik di sekolahnya. Pembentukan dan pelaksanaan Jumantik-PSN Anak Sekolah dimaksudkan untuk ikut serta mendukung program pemerintah dalam upaya PSN penular demam berdarah dengue dan chikungunya serta sebagai salah satu upaya pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak usia dini (Widyastutik, Suprabowo, Atika, Syafitra, & Testiani, 2020). Pelibatan kelompok anak sekolah sebagai juru pemantau jentik berperan strategis dalam menurunkan kasus kejadian DBD melalui perilaku PSN di lingkungan tempat tinggalnya (Susanna, Ernawati, Ahmadi, Hasan, & Ritawati, 2019).

Pemilihan SDN No.91 Sipatana Gorontalo berkaitan dengan permasalahan utama yang dialami adalah tidak adanya jumantik anak sekolah yang telah terlatih untuk melakukan pemantauan dan pemeriksaan jentik nyamuk sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman anak sekolah dalam melakukan PSN di Sekolah oleh karena itu upaya yang dilakukan untuk pencegahan kejadian DBD, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa serta membentuk Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J), sekolah yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini adalah SDN No.91 Sipatana Gorontalo.

1.

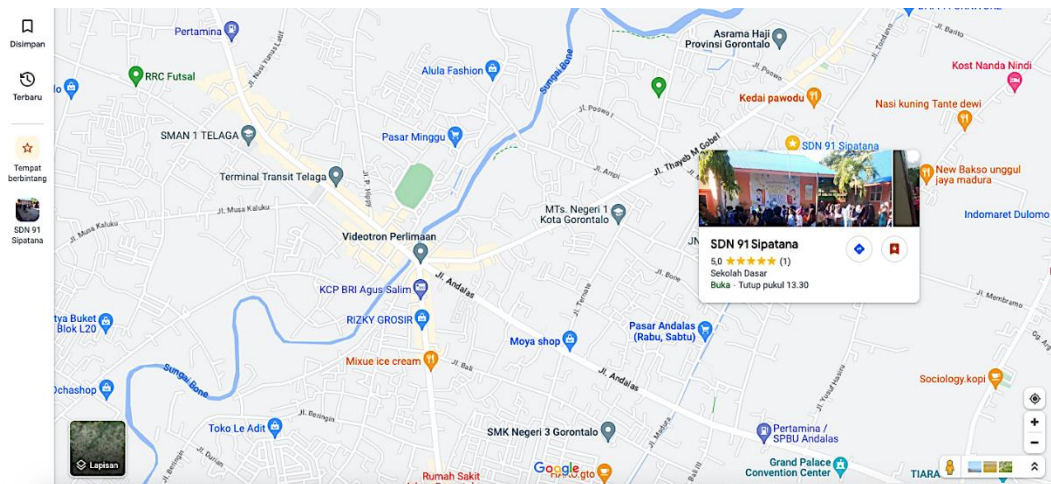
2. METODE PENGABDIAN

Persiapan dan Pembekalan

Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan teknis terlebih dahulu kepada mahasiswa baik secara teori maupun praktiknya. Selain itu, juga melakukan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelaksanaan PkM.

Uraian Kegiatan

Kegiatan ini tentang Pencegahan Demam Berdarah Melalui Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J) yang dilaksanakan pada Bulan Maret sampai dengan Juni 2023 dengan sasaran siswa aktif kelas V SDN No.91 Sipatana Gorontalo.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan pendekatan partisipatif dengan langsung terlibat bersama siswa dalam pemantauan jentik nyamuk. Pendampingan terhadap siswa dilakukan untuk melaksanakan pemantauan jentik nyamuk serta meningkatkan upaya pemberantasan sarang nyamuk dalam upaya pengendalian vektor penyebab penyakit DBD. Uraian kegiatan adalah sebagai berikut.

1) Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Pendahuluan dilakukan dengan melakukan konsolidasi langsung ke SDN No.91 Sipatana Gorontalo. Setelah itu, melakukan perumusan masalah dan rencana kegiatan serta menentukan sasaran kegiatan. Selanjutnya melakukan koordinasi terkait rencana dan jadwal kegiatan.

2) Edukasi

Pemahaman dan edukasi yang diberikan kepada siswa SDN No.91 Sipatana Gorontalo yaitu terkait penyakit DBD dan pencegahannya melalui pelaksanaan program jumantik. Model pembelajaran diberikan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, demonstrasi/praktik langsung. Kemudian dibentuk kader jumantik dari siswa dan mencontohkan langsung dalam pemantauan jentik nyamuk di sekitar sekolah maupun lingkungan sekitar. Saat melakukan edukasi dilakukan dengan metode *problem based-learning* dan ICT (*information and*

communication technology) dengan menunjukkan gambar dan memutar video sambil memberikan penjelasan terkait konsep penyakit DBD dan teknik praktik pemantauan jentik yang dilakukan secara *outdoor* di lingkungan sekolah. Dengan demikian, diharapkan kualitas proses dan hasil belajar siswa mengenai penyakit DBD dan upaya pencegahan melalui jumantik akan tepat dan lebih baik. Sebelum diberikan penyuluhan/edukasi atau melaksanakan praktik, siswa akan dilakukan *pre-test* terkait pengetahuannya tentang DBD yang nanti hasilnya akan dibandingkan dengan tes berikutnya/*post-test* setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan jumantik PSN Anak Sekolah.

3) Demonstrasi

Selanjutnya, dalam pelaksanaan jumantik pada minggu berikutnya setelah diberikan pembekalan terkait pencegahan DBD dan pemantauan larva, para siswa melakukan demonstrasi. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi, dimana sesi pertama dilakukan oleh tim PKM yang bertujuan untuk mengajarkannya siswa secara detail cara pemberantasan sarang nyamuk sebagai juru pemantau jentik, demonstrasi dapat dilakukan dengan pemutaran video maupun demonstrasi PSN di lingkungan sekolah.

Sesi kedua dilakukan beberapa hari kemudian, dimana juru pemantau jentik yang sudah dilatih yang selanjutnya melakukan demonstrasi mandiri ke rumah rumah melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J). Pada sesi ini melaksanakan demonstrasi pemberantasan sarang nyamuk di rumah dengan mencari tempat-tempat di lingkungan rumah yang dianggap tempat pengembangan larva seperti WC, genangan air, barang bekas yang dapat menampung air, tempat cahaya diberikan dengan lampu senter untuk melihat larva dan jika sudah diperoleh larva, larva dimasukkan ke dalam plastik bening untuk melihat berapa banyak larva. Kegiatan ini terus dievaluasi setiap minggu selama 1 bulan, untuk melihat bagaimana perkembangan larva dari setiap minggu dan sebagai bahan evaluasi.

Untuk pelaksanaan program pengabdian ini, tim pelaksana menyiapkan kebutuhan kader Jumantik Anak Sekolah berupa jumantik kit yang nantinya akan dipergunakan dalam pemeriksaan jentik nyamuk di rumah masing-masing meliputi:

- a. Tas peralatan
- b. Senter
- c. Cidukan
- d. Saringan kecil
- e. Lembar isian pemantauan jentik
- f. Balpoint
- g. Kantong plastik bening
- h. Stiker PSN kit
- i. Materi pelatihan,

Kegiatan yang dilakukan oleh Jumantik Cilik antara lain:

- a. Mencari semua tempat penampungan air sekitar rumah
- b. Melakukan pemantauan/ penyenteran untuk mengetahui ada tidaknya jentik
- c. Mencatat semua hasil pemantauan didalam formulir
- d. Menguras tempat penampungan air secara rutin
- e. Menutup tempat penampungan air yang dapat menjadi perkembangbiakan nyamuk
- f. Memanfaatkan kembali barang bekas yang bernilai ekonomis.

Peran dan Tanggung Jawab Jumantik Cilik antara lain:

- a. Melakukan kegiatan pemantauan jentik dan PSN secara rutin seminggu sekali
- b. Membuat catatan/laporan hasil pemantauan jentik dan PSN
- c. Melaporkan hasil pemantauan jentik kepada guru penanggung jawab
- d. Melakukan sosialisasi PSN dan pengenalan DBD kepada siswa yang lain

4) Tes kognitif

Evaluasi pelaksanaan kegiatan selama 2 bulan berikutnya setelah kegiatan.

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk. Penyampaian materi dianggap berhasil jika minimal 75% peserta dapat menjawab dengan benar pertanyaan tertulis yang diajukan.
- b. Untuk mengetahui keterampilan peserta menjadi juru pemantau jentik melalui G1R1J. Jika 80% mereka sudah terampil menjadi jumantik dengan benar, maka kegiatan ini dinyatakan berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan puskesmas setempat (Puskesmas Sipatana), Kepala Sekolah, Guru, serta Siswa. Kelompok kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) anak sekolah adalah perwakilan siswa Kelas V SD sebanyak 27 orang yang didampingi oleh 1 orang guru pendamping (wali kelas).

Kegiatan diawali dengan sosialisasi tentang penyakit DBD kepada siswa yang dilaksanakan pada Senin, 22 Mei 2023 yang dapat dilihat dalam gambar 2. Dalam hal ini siswa diberikan penjelasan berbagai hal terkait penyakit DBD, termasuk penyebab DBD, vektor DBD, gejala-gejala yang muncul apabila menderita DBD, cara penanganan dan pengobatan penderita DBD, cara pencegahan (pemberantasan sarang nyamuk/PSN melalui 3M plus dan pemantauan jentik nyamuk DBD) serta pengenalan tentang Gerakan 1 Rumah 1 Juru Pemantau Jentik (G1R1J). Gerakan satu rumah satu juru pemantau jentik (G1R1J) merupakan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan setiap keluarga dalam pemeriksaan, pemantauan dan pemberantasan jentik nyamuk untuk pengendalian vektor DBD melalui pembudayaan PSN 3M Plus.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi G1R1J

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan demonstrasi yang dapat dilihat pada gambar 3,4 dan 5. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi, dimana sesi pertama dilakukan oleh tim PkM yang bertujuan untuk mengajarkannya siswa secara detail cara pemberantasan sarang nyamuk sebagai juru pemantau jentik. Demonstrasi dilakukan dengan pemutaran video. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan sosialisasi, yakni Senin, 22 Mei 2023.



Gambar 3. Kegiatan demonstrasi dalam bentuk pemutaran video detail cara PSN



Gambar 4. Menjelaskan cara pengisian lembar observasi pemantauan jentik nyamuk

Selanjutnya, sesi kedua dilaksanakan pada hari selanjutnya, dimana juru pemantau jentik yang sudah dilatih yang selanjutnya melakukan demonstrasi mandiri ke rumah-rumah melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik (G1R1J). Pada sesi ini melaksanakan demonstrasi pemberantasan sarang nyamuk di rumah dengan mencari tempat-tempat di lingkungan rumah yang dianggap tempat pengembangan larva. Kegiatan ini dievaluasi setiap minggu selama 1 bulan, untuk melihat perkembangan larva dari setiap minggu dan sebagai bahan evaluasi. Kegiatan ini dikatakan sudah berhasil, karena 85% siswa sudah terampil menjadi jumentik dengan benar.



Gambar 5. Demonstrasi mandiri siswa ke rumah dengan mengamati wadah penampungan air yang menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk

Peran jumentik diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD. Penelitian Panungkelan et al., (2020), menjelaskan bahwa peran kader jumentik sangat penting dalam mempengaruhi perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk. Peran tersebut setidaknya dapat memberikan pengetahuan bagi keluarga dan meningkatkan upaya pencegahan terhadap potensi perkembangbiakan sarang nyamuk. Selain itu perlu untuk selalu meningkatkan

peran organisasi dan respon pelayanan kesehatan terhadap suatu penyakit. Pelayanan kesehatan, terutama pada lingkungan dan sanitasi harus mewaspadaikan penyebaran penyakit untuk mendeteksi adanya peningkatan jumlah kasus yang terjadi (Cavalli et al., 2019). Berdasarkan penelitian yang telah terdahulu dijelaskan anak-anak memiliki potensi dalam menemukan jentik nyamuk lebih baik dibandingkan orang dewasa pada umumnya (Astuti & Susanti, 2017). Dapat dikatakan bahwa anak-anak lebih memiliki pengamatan dalam memeriksa keberadaan jentik nyamuk.

Keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi terhadap proses sepanjang pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu ketekunan dan keaktifan para peserta pelatihan untuk ikut terlibat dalam kegiatan pelatihan tersebut. Sedangkan evaluasi terhadap hasil pengetahuan siswa dilaksanakan melalui *pre-test* untuk mengetahui pemahaman siswa tentang penyakit DBD sebelum pelatihan dan *post-test* untuk mengetahui pemahaman siswa tentang penyakit DBD setelah dilaksanakan pelatihan serta melalui praktik yang dilakukan oleh siswa yang dapat dilihat pada gambar 6 dan disajikan pada Tabel 1.



Gambar 6. Kegiatan *pre-test* dan *post-test*

Tabel 1. Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata
<i>Pre-Test</i>	40	65	51,48
<i>Post-Test</i>	75	100	84,81

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 1 di atas bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah mendapatkan materi. Nilai rata-rata saat *pre-test* adalah 51,48 dan meningkat menjadi 84,81 pada saat *post-test*. Nilai maksimal yang dihasilkan oleh peserta juga meningkat dari 65 menjadi 100. Pertanyaan yang dijawab secara benar (90% peserta menjawab benar) adalah dampak penyakit, cara penularan, kegiatan 3M, tempat berkembang biak, dan tugas Jumantik. Sementara itu, pertanyaan yang mengalami kenaikan nilai yang paling tinggi antara *pre-test* dan *post-test* adalah tentang perkembangbiakan nyamuk. Lebih dari 70% peserta menganggap bahwa cara mencegah DBD yang paling tepat adalah *fogging*. Pengetahuan yang rendah juga terdapat pada cara penularan DBD dari orang sakit ke orang sehat yang rentan melalui gigitan nyamuk, ciri-ciri nyamuk penular DBD, dan tempat hinggap nyamuk penular DBD. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini dianggap berhasil. Hasil evaluasi ini menjadi pedoman terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh kader dalam melakukan program jumantik. Pengetahuan yang baik akan memberikan bekal positif bagi siswa dalam melakukan upaya pemberantasan sarang nyamuk DBD.

Hal senada sejalan dengan pandangan Artama et al., (2022), menjelaskan bahwa upaya dalam pemutusan mata rantai penyebaran suatu penyakit memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen masyarakat. Elemen masyarakat tersebut tidak terkecuali kepada anak-anak. Kader jumantik tidak akan mampu mengaplikasikan tugasnya apabila pengetahuannya masih kurang. Beberapa kader jumantik mempunyai motivasi dan alasan yang berbeda-beda namun dengan adanya kader jumantik dapat memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat sekitar mereka untuk melaksanakan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (Miryanti et al., 2016). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan melalui pelatihan, dimana pengetahuan yang baik juga dapat meningkatkan motivasi kader (Azura et al., 2017). Salah satu yang menjadi alasan kurangnya pengetahuan siswa terhadap DBD dapat dikarenakan kurangnya edukasi tentang penyakit DBD kepada siswa sehingga siswa terbatas dalam memiliki informasi tentang penyakit DBD. Apabila para siswa memiliki pengetahuan yang kurang tentang seluk beluk DBD akan memberikan pengaruh terhadap tindakan positifnya terhadap program-program DBD (Tokan & Artama,

2022).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendidikan upaya pencegahan penyakit DBD melalui program G1R1J memberikan manfaat yang signifikan pada SDN No.91 Sipatana maupun masyarakat dimana siswa berdomisili. Kader yang aktif dalam mensosialisasikan pemberantasan sarang nyamuk akan lebih menjadi aktif dengan adanya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya program tersebut (Pujiarti & Trapsilowati, 2016). Peran aktif kader anak memiliki cara yang akan berbeda dengan kader dewasa. Selain pendampingan, pengetahuan kader dapat meningkat dengan melaksanakan pelatihan dan edukasi kader yang berkesinambungan (Marina & Ariati, 2021). Berdasarkan hal tersebut dengan adanya pelatihan dan pendampingan akan dapat meningkatkan optimalisasi kader. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat dengan meningkatnya pengetahuan komunitas SDN No.91 Sipatana tentang penyakit DBD, penularan nyamuk DBD, pelaksanaan PSN dan meningkatnya keterampilan komunitas SDN No.91 Sipatana dalam upaya pencegahan penyakit DBD di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebanyak 90% siswa menjawab benar pertanyaan tertulis yang diajukan sehingga dapat dikatakan penyampaian materi berhasil dan sebanyak 85% siswa sudah terampil menjadi juru pemantau jentik dengan benar (program berhasil). Rekomendasi tindak lanjut dari kegiatan PkM ini adalah kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan (*sustainable*) dengan melibatkan *stakeholder* terkait (Pemerintah Kecamatan Sipatana, Pemerintah Kota Gorontalo, Puskesmas Sipatana, Dinas Kesehatan Kota Gorontalo), agar dapat mengendalikan penyakit DBD dalam rangka mewujudkan pencapaian SDGs Desa Nomor 3 yakni desa sehat dan sejahtera. Maka perlu adanya pemantauan secara berkala terhadap kinerja jumentik, dan perlu adanya perluasan G1R1J sampai ke sekolah-sekolah lain dengan melibatkan siswa di sekolah tersebut. Selain itu pentingnya pembinaan yang intensif agar kegiatan ini berkesinambungan sehingga Angka Bebas Jentik (ABJ) dapat terus

diperoleh sebagai indikator keberadaan jentik pada lingkungan permukiman dan tempat-tempat umum. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat lebih memperhatikan kegiatan pelaksanaan PSN secara mandiri dan teratur agar dapat mengurangi populasi jentik nyamuk *Aedes* sebagai vektor DBD sehingga penularan penyakit DBD dapat ditekan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Negeri Gorontalo atas hibah Pengabdian Join Kemitraan PNBK BLU FOK untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada Universitas Wiralodra sebagai mitra kerjasama dan kepada Sekolah SDN No.91 Sipatana Gorontalo, atas partisipasinya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

3. DAFTAR PUSTAKA

- Artama, S., Tokan, P. K., Rifatunnisa, R., & Paschalia, Y. P. M. (2022). Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan dan Penanganan Covid-19 pada Masyarakat di Dusun Mbomba I Desa Gheo Ghoma Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 24–33. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i1.1520>
- Dirjen P2P Kemenkes RI. (2017). Pedoman pencegahan dan pengendalian demam berdarah di indonesia.
- Astuti, F. D., & Susanti, A. (2017). Perbedaan Indeks Entomologi Pemantauan Jumentik Dewasa dan Jumentik Anak di Dusun Mejing Kidul, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Vektor Penyakit*, 11(1), 33–42. <https://doi.org/>. <https://doi.org/10.22435/vektorp.v11i1.6488.3>
- Azura, A., Candrawati, E., & W., R. C. A. (2017). Motivasi dan Pengetahuan Kader Meningkatkan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu. *Nursing News*, 2(2), 556–562.
- Cavalli, F. S., Seben, J. T., Busato, M. A., Lutinski, J. A., & Andrioli, D. C. (2019). Controlling the Vector *Aedes Aegypti* and Handling Dengue Fever Bearing Patients / Controle do Vetor *Aedes Aegypti* e Manejo dos Pacientes com Dengue. *Revista de Pesquisa Cuidado é Fundamental Online*, 11(5), 1333–1339. <https://doi.org/10.9789/2175-5361.2019.v11i5.1333-1339>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. (2019). Data Kasus DBD Per Tahun di Provinsi Gorontalo. In *Dinas Provinsi Gorontalo*. Gorontalo.

- Dirjen P2P Kemenkes RI. (2017). Pedoman pencegahan dan pengendalian demam berdarah di indonesia.
- Ishak, N. I., & Widyarni, A. (2018). Sosialisasi dan Pelatihan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Jumantik Anak Sekolah di Desa Berangas Timur. *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2018 Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan*, 491–498.
- Kemenkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kemenkes RI. (2021). Data Kasus Terbaru DBD di Indonesia. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201203/2335899/data-kasus-terbaru-dbd-indonesia/>
- Lesmana, S. D., Susanty, E., & Afandi, D. (2020). Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (SARUJU) di Kampung Pelita Medika li Buluh Cina Kabupaten Kampar. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 8(1), 5249. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i1.5249>
- Marina, R., & Ariati, J. (2021). Peran pendampingan kader jumantik terhadap keberadaan jentik Aedes Sp di Wilayah Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 1013–1023.
- Miryanti, K., Stia Budi, I., & Ainy, A. (2016). Participation of Cadre Larva Monitoring Savior As Effort To Improve Larva Free Rate (Lfr) in the Public Health Centre Talang Betutu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 168–173. <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.7.3.168-173>
- Natalia, M., Sambuaga, J. V. ., & Pandean, M. M. (2017). Peran Serta Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *JKL Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7(April), 7–13.
- Panungkelan, M. S., Pinontoan, O. R., Joseph, W. B. S., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2020). Hubungan Antara Peran Kader Jumantik Dengan Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Dbd Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado. *Kesmas*, 9(4), 1–6.
- Pujianti, A., & Trapsilowati, W. (2016). Pelatihan Kader Dalam Pengelolaan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk di Kota Semarang. *Vektora : Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, 8(2). <https://doi.org/10.22435/vk.v8i2.4847.91-98>

- Susanna, D., Ernawati, K., Ahmadi, U. F., Hasan, H., & Ritawati, R. (2019). Sismantik: Empowerment of Larvae Monitoring Students in Reducing Cases of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 188. <https://doi.org/10.22146/jpkm.33175>
- Swara, I. G. N., & Triana, K. Y. (2021). Pengaruh Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik Terhadap Angka Bebas Jentik Dan Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue Di Uptd. Puskesmas Kuta Utara Badung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 4(2), 20–27. Retrieved from <http://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikk/article/view/1277>
- Tokan, P. K., Paschalia, Y. P. M., & Artama, S. (2022). Pencegahan Demam Berdarah Melalui Program Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di SD Inpres Watujara Kabupaten Ende. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 310–319. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1534>
- Ummi, K., Halim, R., & Evy Wisudariani. (2020). Pembentukan Kader Jumantik/Jumanah Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit DBD Di MTSN 2 Kota Jambi. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 183–194.
- WHO. (2022). Dengue and severe dengue. Retrieved from World Health Organisation website: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- Widyastutik, O., Suprabowo, A., Atika, D., Syafitra, F., & Testiani, Y. (2020). Pembentukan Kader Jumantik Cilik dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah di SDN, Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ambawang. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 17(2), 158. <https://doi.org/10.29406/br.v17i2.2173>
- Wijaya, I. M. K., Wibowo, I. P. A., & Purnomo, K. I. (2021). Pelatihan Siswa Pemantau Jentik Di Kecamatan Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1104–1109. Retrieved from <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2021/prosiding/file/153.pdf>



Dewan Perwakilan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Timur
PERHIMPUNAN PAKAR GIZI DAN PANGAN INDONESIA
(PERGIZI PANGAN INDONESIA)
FOOD AND NUTRITION SOCIETY OF INDONESIA
Jln. Adisucipto-Kupang 85001, Contact : +6282237145517; +6281353801455,
email adress : pergizipangan_19@yahoo.com

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

NOMOR : 001/KELAKER-PERGIZIPANGAN/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Dewan Redaksi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering (JPkM-KeLaKer), Perhimpunan Pakar Gizi Dan Pangan (Pergizi Pangan) DPD NTT

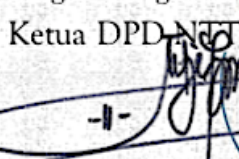
Nama : DR. Marni SKM., M.Kes
NIP : 19770116 200112 2 002
Jabatan : Editor Chief

Menerangkan bahwa:

Nama Penulis 1 : Tri Septian Maksum
Nama Penulis 2 : Sarinah Basri K.
Nama Penulis 3 : Eko Maulana Syaputra
Judul Artikel : *"Edukasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J) Sebagai Upaya Pencegahan DBD Pada Anak Sekolah Dasar"*

Telah memenuhi kriteria publikasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering (JPkM-KeLaKer) dan dapat kami terima sebagai bahan naskah untuk penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering (JPkM-KeLaKer) pada Volume 4, Nomor 2, Oktober Tahun 2023 dalam versi elektronik.

Demikian surat Keterangan Penerimaan Naskah ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Pergizi Pangan Indonesia
Ketua DPD-NTT

DR. Intje Picauly, M.Si
NIP. 197207262000032001

Kupang, 4 Juli 2023
Editor Chief


DR. Marni SKM., M.Kes
NIP: 197701162001122002



Dewan Perwakilan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Timur
PERHIMPUNAN PAKAR GIZI DAN PANGAN INDONESIA
(PERGIZI PANGAN INDONESIA)
FOOD AND NUTRITION SOCIETY OF INDONESIA
Jln. Adisucipto-Kupang 85001, Contact : +6282237145517; +6281353801455,
email adress : pergizipangan_19@yahoo.com

BUKTI PELUNASAN ARTICLE PROCESSING CHARGE (APC)

Kepada Yth: Penulis,

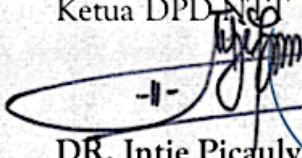
Tri Septian Maksum, Sarinah Basri K, Eko Maulana Syaputra

Atas nama Dewan Redaksi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering (JPkM-KeLaKer) mengucapkan terima kasih atas pembayaran *Article Processing Charge* (APC) naskah hasil pengabdian sebesar Rp. 250.000 ke nomor rekening 0852057151 Bank Negara Indonesia (BNI) kode bank 009 atas nama: PERGIZI PANGAN DPD NTT.

Naskah karya hasil pengabdian tersebut berjudul:

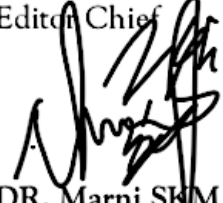
"Edukasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J) Sebagai Upaya Pencegahan DBD Pada Anak Sekolah Dasar"

Demikian pemberitahuan dari kami. Atas Perhatian Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Pergizi Pangan Indonesia
Ketua DPD-NTT

DR. Intje Picauly, M.Si
NIP. 197207262000032001

Kupang, 6 Juli 2023

Editor Chief


DR. Marni SKM., M.Kes
NIP: 197701162001122002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

Jalan Jenderal Sudirman No.6 Dulalowo Timur Kota Tengah Kota Gorontalo

Telp.(0435)821698

Email : Fukong2020@gmail.com

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Nomor : 515/UN47.B7/HK.04/2023**

TENTANG

**PENETAPAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT KEMITRAAN DOSEN
DANA BLU FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka mewujudkan salah satu tri dharma perguruan tinggi, perlu mengadakan pengabdian pada masyarakat kemitraan oleh tenaga dosen di fakultas olahraga dan kesehatan universitas negeri gorontalo;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam butir a;
 - c. Bahwa untuk kepentingan butir a dan b di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 - 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 - 7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
 - 8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo.

9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 6 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Perguruan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
11. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 327/H.17.A2/DT/2009 Tentang Pemberian Kuasa Kepada Dekan dan Direktur Program Pasca Sarjana untuk atas nama Rektor untuk menandatangani Surat Keputusan yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pasca Sarjana.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT KEMITRAAN DOSEN DANA BLU FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN

- Pertama : Menunjuk Dosen Tetap Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo tahun 2023 yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Kemitraan Dosen Tahun 2023;
- Kedua : Pelaksana bertugas :
1. Melaksanakan kegiatan Pengabdian pada masyarakat Kemitraan di Provinsi Gorontalo.
 2. Membuat Proposal dan Laporan hasil Kegiatan secara tertulis Kepada Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
- Keempat : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan dari kegiatan ini di bebaskan kepada mata anggaran PNBPN BLU Tahun 2023;
- Kelima : Keputusan Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Gorontalo
Pada tanggal : 21 Maret 2023

DEKAN,

HERLINA JUSUF
NIP. 196310011988032002



Tembusan Yth :

1. Dekan FOK UNG
2. Wakil Dekan FOK UNG
3. Bendaharawan Pengeluaran Universitas Negeri Gorontalo
4. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
5. Arsip

Lampiran : Keputusan Dekan FOK Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 515/UN47.B7/HK.04/2023
 Tanggal : 21 Maret 2023
 Tentang : Daftar Nama Dosen Pelaksana kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat
 Kemitraan Dosen Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri
 Gorontalo Tahun 2023

NO.	Nama Dosen/NIDN/NIM	Judul Penelitian
1.	Prof. Dr. Herlina Jusuf, M.Kes./196310011988032002 Anggota : 1. Amanda Adityaningrum, S.Si., M.Si./0027059205 2. Nikmatisni Arsad, S.KM, M.Kes./0019028505 3. Eman Rahim, M.Pd/0913078702	Pemberdayaan Orang Tua Dalam Literasi Digital Berbasis Aplikasi Literasi Stunting E.List Untuk Edukasi Penanganan Stunting Di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.
2.	Dr. Hartono Hadjarati, S.Pd.,M.Pd, AIFO-P/0026087403 Anggota : 1. Nurkhoiroh, M.Pd/0027039106 2. Meri Hariyani, S.Pd., M.Pd, AIFO-P/0016119402	Peningkatan Physical Healt Masyarakat Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo Melalui Senma Lansia
3.	Dr. Widy Susanti Abdulkadir S.Si M.Si Apt/0017127106 Anggota : 1. Endah Nurrohwindi Djuwarno, M.Sc. Apt./0009039003	Edukasi dan Pemberian Kripik Bayam Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia Di Desa Kayu Bulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
4.	Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd., M.Pd. AIFO- P/0015068103 Anggota : 1. Meri Hariyani, S.Pd., M.Pd, AIFO-P/0016119402 2. Suprianto Kadir, S.Pd., M.Pd, AIFO- P/0018098705	Edukasi Peraturan AMATEUR INTERNATIONAL BOXING ASSOCIATION (AIBA) Pada Pelatih dan Atlet Pertina Provinsi Gorontalo
5.	Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt./0020028004 Anggota : 1. Dr. Rermidict. Robert Tungadi, M.Si., Apt./0025107607 2. Dizky Ramadani Putri Papeo, S.Farm, M.S.farm, Apt/9900007432	Aplikasi Farmokovigilans Untuk Peningkatan Awareness Masyarakat Kelurahan Pohe, Hulonthalangi, Kota Gorontalo Tentang Efek Samping Obat Herbal.

6.	Yuniar Mansye Soeli, M.Kep, Sp. Kep. J/0021068501 Anggota : 1. Nur Ayun R. Yusuf, S.Kep., Ns, M.Kep./8983350022 2. Cindy Puspita Sari Haji Jafar, S.Kep., Ns., M.Kep/ 3. Rini Wahyuni Mohamad, S.Kep., Ns., M.Kep/	Peningkatan Kemampuan Anak Sekolah Melalui Latihan Asertif Untuk Menurunkan Bullying Di SMPN 1 Tapa Kabupaten Bonebolango
7.	Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes./0023038203 Anggota : 1. Juwita Suma, S.KM., M.Kes/	Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Hukum Kesehatan Dalam Mencegah Malpraktek Bagi Kaum Milenial Di Kesehatan Masyarakat UNG
8.	Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes/0003099105 Anggota : 1. Sarinah Basri k, S.KM., M.Kes/0422128702 2. Eko Maulana Syaputra, S.KM., M.P.H/0406099103	Edukasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (G1R1J) Sebagai Upaya Pencegahan DBD Pada Anak
9.	Ella H. Tumuloto, S.Pd., M.Pd/0028048705 Anggota : 1. Dr. Adriana Bulubaan, M.Pd/0020017704	Edukasi Permainan Ular Tangga Terhadap Tingkat Kebugaran Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMA)
10.	Dr. Apt. Nur Rasdianah, S.Si., M.Si./0013057504 Anggota : 1. Julianty Akuba, S.Farm., M.Sc/0028078904	Edukasi Penggunaan Antibiotik Sebagai Upaya Pencegahan Resistensi Antibiotik Pada Masyarakat Desa Ulapato
11.	Suriyadi Datau, S.Pd., M.Pd./0019048201 Anggota : 1. Al Ilham, M.Pd/- 2. Roni Syaputra, S.Pd., M.Pd/0217099401	Sosialisasi Buku Saku Perwasitan Tennis Meja Berbasis FLIPBOOK Di PTMSI Provinsi Gorontalo

12.	Syarif Hidayat, M.Or./- Anggota : 1. Arief Ibnu Haryanto, M.Pd/-	Implementasi Hasil Penelitian Pengembangan Tes Kelincahan Tendangan Pencak Silat Di Ektrakurikuler
13.	Suprianto Kadir, S.Pd., M.Pd./00189098705 Anggota : 1. Resa Sukardi Massa, S.Pd., M.Pd/0018098809	Implementasi Hasil Penelitian Pengembangan Tes Kecepatan Pukulan GYAKU TZUKI dan Tendangan MAWASHI GERI Di SMP Katolik Santa Maria Kota Gorontalo
14.	Wirda Y. Dulahu, S.Kep., Ns., M.Kep/0923038701 Anggota : 1. Nurdiana Djamaludin, S.Kep., Ns., M.Kep 2. Gusti Pandi Liputo, S.Kep., Ns., M.Kep 3. Vik Salmanja, S.Kep., Ns., M.Kes	Sosialisasi Pedoman Asuhan Keperawatan (PAK) Pada Perawat Di RSUD. TOTO Kabila Bone Bolango


DEKAN,
HERLINA JUSUF
NIP. 196310011988032002